

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. JAYA KOSNTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULANAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
NO: 67/WPD/JK/OD/IV/2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Okky Dharmosetio**
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Raya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kembang Agung Utama Blok F II/4 RT 002 RW 05, Kembangan
Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : **Zali Yahya**
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Raya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : River Park GE 2/2 Bintaro Jaya Sektor 8, Jurangmangu Barat
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 25 April 2017


Okky Dharmosetio **Zali Yahya**
Wakil Presiden Direktur Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Mar-17	Dec-16
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 49	457,977,106,865	740,194,001,905
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5, 44, 47.a, 49	80,353,460,213	107,650,132,619
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5, 47.a, 49	402,211,231,229	599,870,567,530
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	6, 44, 47.a, 49	5,901,764,000	8,463,088,150
Pihak Ketiga	6, 47.a, 49	390,715,548	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	7, 44, 47.a	147,943,490,102	146,219,641,994
Pihak Ketiga	7, 47.a	504,509,269,630	427,610,149,587
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	8, 44, 49	8,684,558,642	17,438,536,950
Pihak Ketiga	8,49	7,961,347,571	9,357,828,430
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	9, 47.a	369,184,510,286	237,788,094,692
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 44	14,584,484,619	16,684,297,664
Uang Muka	11	83,802,118,604	64,550,561,478
Biaya Dibayar di Muka	12	13,513,361,108	11,476,520,246
Pajak Dibayar di Muka	22.a	140,095,923,944	108,847,664,068
Total Aset Lancar		2,237,113,342,361	2,496,151,085,313
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	22.e	36,697,828,005	36,474,730,956
Piutang Pihak Berelasi	44	7,204,573,924	7,204,573,917
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 44	359,988,740,549	345,755,771,068
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	377,869,606,277	375,021,095,072
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	685,909,045,821	702,440,920,303
<i>Goodwill</i> - Bersih	17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	18	13,057,454,527	14,683,421,169
Total Aset Tidak Lancar		1,510,382,931,143	1,511,236,194,525
TOTAL ASET		3,747,496,273,504	4,007,387,279,838

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar-17	Dec-16
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	19, 49	305,212,294,712	299,424,481,095
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	20, 44, 47.a, 49	681,760,772	5,554,174,280
Pihak Ketiga	20, 47.a, 49	256,663,334,942	391,551,550,897
Utang Proyek	21	18,240,302,677	20,032,583,577
Utang Pajak	22.b	54,584,364,092	81,991,050,676
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	23, 44	18,433,032,027	7,417,464,330
Pihak Ketiga	23	47,296,208,623	62,052,333,343
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	24, 44, 49	238,579,583	250,898,018
Pihak Ketiga	24, 49	15,462,596,211	11,644,430,653
Uang Muka dari Pelanggan			
Pihak Berelasi	25, 44	31,695,073,659	38,708,308,242
Pihak Ketiga	25	125,828,617,650	88,176,295,002
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi		--	--
Pihak Ketiga		56,940,007	--
Beban Akrual	26, 49	332,943,214,992	435,400,989,269
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 49	14,386,680,000	23,487,891,495
Utang Sewa Pembiayaan	28, 49	10,098,784,918	8,788,512,800
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,231,821,784,865	1,474,480,963,677
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	43	52,431,375,646	51,484,937,281
Utang Pihak Berelasi	44	123,097,647,711	146,497,647,711
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	13,44	8,844,691,226	9,009,765,717
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 49	105,440,289,464	98,366,278,620
Utang Sewa Pembiayaan	28, 49	21,467,721,528	20,869,891,982
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	5,584,378,852	5,926,555,457
Total Liabilitas Jangka Panjang		316,866,104,427	332,155,076,768
TOTAL LIABILITAS		1,548,687,889,292	1,806,636,040,445

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Mar-17	Dec-16
		Rp	Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	30	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahkan Modal Disetor	31	556,981,135,256	556,981,135,256
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	32	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba		1,252,541,471,950	1,252,057,463,144
Pendapatan Komprehensif Lain		1,336,233,682	4,913,960,019
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		2,141,810,350,306	2,144,904,067,837
Kepentingan Non Pengendali	34	56,998,033,906	55,847,171,556
Total Ekuitas		<u>2,198,808,384,212</u>	<u>2,200,751,239,393</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>3,747,496,273,504</u></u>	<u><u>4,007,387,279,838</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN USAHA	35, 47.a	686,592,662,872	741,128,051,817
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36, 47.a	592,332,490,212	633,517,808,591
LABA BRUTO		94,260,172,660	107,610,243,226
Pendapatan Lain-lain	40, 47.a	12,974,253,716	7,816,981,781
Beban Penjualan	37, 47.a	(16,943,542,904)	(7,768,211,334)
Beban Umum Dan Administrasi	38, 47.a	(79,363,169,980)	(75,927,214,299)
Beban Lain-lain	41, 47.a	(888,413,677)	(2,869,843,410)
LABA USAHA		10,039,299,815	28,861,955,964
Beban Keuangan	39, 47.a	(7,625,584,166)	(9,392,397,120)
Beban Pajak Penghasilan Final		(12,371,022,970)	(10,809,484,372)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14, 47.a	2,848,511,205	645,748,502
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13, 47.a	13,049,953,047	4,327,879,247
LABA SEBELUM PAJAK		5,941,156,931	13,633,702,221
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c, 47.a	(4,363,264,142)	(11,460,661,565)
LABA PERIODE BERJALAN		1,577,892,789	2,173,040,656
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(64,118,896)	16,112,489
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		16,029,724	(4,028,122)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(3,577,728,852)	(1,030,070,574)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		894,432,213	257,517,643
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,153,493,022)	1,412,572,092
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1,106,732,351	1,802,597,177
Kepentingan Non Pengendali	34, 47.a	471,160,438	370,443,479
LABA PERIODE BERJALAN		1,577,892,789	2,173,040,656
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(1,624,653,460)	1,042,128,613
Kepentingan Non Pengendali	34, 47.a	471,160,438	370,443,479
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,153,493,022)	1,412,572,092
LABA PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	42	0.07	0.11

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba					Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	Modal Disetor	Tambahannya	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
				Penggunaannya	Penggunaannya					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>937,689,153,672</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>5,373,135,651</u>	<u>1,894,151,595,235</u>	<u>49,693,016,807</u>	<u>1,943,844,612,042</u>
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	2,734	2,734	--	2,734
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	568,216,927	568,216,927
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,246,461,793	--	(772,552,930)	473,908,863	370,443,479	844,352,342
Saldo per 31 Maret 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>938,935,615,465</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>4,600,585,455</u>	<u>1,894,625,506,832</u>	<u>50,631,677,213</u>	<u>1,945,257,184,045</u>
Saldo per 1 Januari 2017	<u>326,170,397,200</u>	<u>556,981,135,256</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>1,186,823,383,704</u>	--	<u>4,913,960,019</u>	<u>2,144,904,067,837</u>	<u>55,847,171,556</u>	<u>2,200,751,239,393</u>
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	2,515	2,515	--	2,515
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	679,701,912	679,701,912
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	484,008,807	--	(3,577,728,852)	(3,093,720,045)	471,160,438	(2,622,559,607)
Saldo per 31 Maret 2017	<u>326,170,397,200</u>	<u>556,981,135,256</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>1,187,307,392,510</u>	--	<u>1,336,233,682</u>	<u>2,141,810,350,307</u>	<u>56,998,033,906</u>	<u>2,198,808,384,212</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	936,606,467,757	908,137,950,543
Pembayaran kepada Pemasok	(1,019,700,212,110)	(770,306,291,324)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(47,742,532,026)	(46,118,124,900)
Pembayaran Pajak	(73,113,955,685)	(87,434,626,969)
Pembayaran kepada Karyawan	(44,464,539,827)	(36,105,705,217)
Pembayaran Bunga	(7,633,069,966)	(9,303,063,399)
Penerimaan Bunga	6,687,772,136	4,704,732,852
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(249,360,069,721)</u>	<u>(36,425,128,413)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	--	1,343,628,904
Aset Tetap		
Penjualan	224,384,848	1,618,795,454
Pembelian	(14,302,726,742)	(22,074,577,158)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(89,373,677,612)	(22,788,967,341)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	206,196,027,860	17,646,204,951
Pengurangan Aset Lain-lain	(137,366,510,174)	(5,838,769,923)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(34,622,501,820)</u>	<u>(30,093,685,113)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	1,055,594,525,386	(1,287,607,324,209)
Penerimaan Utang Bank	(1,052,140,712,369)	1,167,804,578,948
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	4,226,410,000	--
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(3,875,230,989)	(3,092,230,217)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,804,992,028</u>	<u>(122,894,975,477)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(280,177,579,513)	(189,413,789,003)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(2,039,315,527)	(1,030,070,574)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	740,194,001,905	578,856,540,251
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>457,977,106,865</u></u>	<u><u>388,412,680,674</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Mar-17	Dec-16
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 49	457,977,106,865	740,194,001,905
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5, 44, 47.a, 49	80,353,460,213	107,650,132,619
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5, 47.a, 49	402,211,231,229	599,870,567,530
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	6, 44, 47.a, 49	5,901,764,000	8,463,088,150
Pihak Ketiga	6, 47.a, 49	390,715,548	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	7, 44, 47.a	147,943,490,102	146,219,641,994
Pihak Ketiga	7, 47.a	504,509,269,630	427,610,149,587
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	8, 44, 49	8,684,558,642	17,438,536,950
Pihak Ketiga	8,49	7,961,347,571	9,357,828,430
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	9, 47.a	369,184,510,286	237,788,094,692
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 44	14,584,484,619	16,684,297,664
Uang Muka	11	83,802,118,604	64,550,561,478
Biaya Dibayar di Muka	12	13,513,361,108	11,476,520,246
Pajak Dibayar di Muka	22.a	140,095,923,944	108,847,664,068
Total Aset Lancar		2,237,113,342,361	2,496,151,085,313
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	22.e	36,697,828,005	36,474,730,956
Piutang Pihak Berelasi	44	7,204,573,924	7,204,573,917
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 44	359,988,740,549	345,755,771,068
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	377,869,606,277	375,021,095,072
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	685,909,045,821	702,440,920,303
<i>Goodwill</i> - Bersih	17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	18	13,057,454,527	14,683,421,169
Total Aset Tidak Lancar		1,510,382,931,143	1,511,236,194,525
TOTAL ASET		3,747,496,273,504	4,007,387,279,838

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar-17	Dec-16
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	19, 49	305,212,294,712	299,424,481,095
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	20, 44, 47.a, 49	681,760,772	5,554,174,280
Pihak Ketiga	20, 47.a, 49	256,663,334,942	391,551,550,897
Utang Proyek	21	18,240,302,677	20,032,583,577
Utang Pajak	22.b	54,584,364,092	81,991,050,676
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	23, 44	18,433,032,027	7,417,464,330
Pihak Ketiga	23	47,296,208,623	62,052,333,343
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	24, 44, 49	238,579,583	250,898,018
Pihak Ketiga	24, 49	15,462,596,211	11,644,430,653
Uang Muka dari Pelanggan			
Pihak Berelasi	25, 44	31,695,073,659	38,708,308,242
Pihak Ketiga	25	125,828,617,650	88,176,295,002
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi		--	--
Pihak Ketiga		56,940,007	--
Beban Akrual	26, 49	332,943,214,992	435,400,989,269
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 49	14,386,680,000	23,487,891,495
Utang Sewa Pembiayaan	28, 49	10,098,784,918	8,788,512,800
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,231,821,784,865	1,474,480,963,677
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	43	52,431,375,646	51,484,937,281
Utang Pihak Berelasi	44	123,097,647,711	146,497,647,711
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	13,44	8,844,691,226	9,009,765,717
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 49	105,440,289,464	98,366,278,620
Utang Sewa Pembiayaan	28, 49	21,467,721,528	20,869,891,982
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	5,584,378,852	5,926,555,457
Total Liabilitas Jangka Panjang		316,866,104,427	332,155,076,768
TOTAL LIABILITAS		1,548,687,889,292	1,806,636,040,445

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Mar-17	Dec-16
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	30	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahkan Modal Disetor	31	556,981,135,256	556,981,135,256
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	32	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba		1,252,541,471,950	1,252,057,463,144
Pendapatan Komprehensif Lain		<u>1,336,233,682</u>	<u>4,913,960,019</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		<u>2,141,810,350,306</u>	<u>2,144,904,067,837</u>
Kepentingan Non Pengendali	34	<u>56,998,033,906</u>	<u>55,847,171,556</u>
Total Ekuitas		<u>2,198,808,384,212</u>	<u>2,200,751,239,393</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>3,747,496,273,504</u></u>	<u><u>4,007,387,279,838</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN USAHA	35, 47.a	686,592,662,872	741,128,051,817
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36, 47.a	592,332,490,212	633,517,808,591
LABA BRUTO		94,260,172,660	107,610,243,226
Pendapatan Lain-lain	40, 47.a	12,974,253,716	7,816,981,781
Beban Penjualan	37, 47.a	(16,943,542,904)	(7,768,211,334)
Beban Umum Dan Administrasi	38, 47.a	(79,363,169,980)	(75,927,214,299)
Beban Lain-lain	41, 47.a	(888,413,677)	(2,869,843,410)
LABA USAHA		10,039,299,815	28,861,955,964
Beban Keuangan	39, 47.a	(7,625,584,166)	(9,392,397,120)
Beban Pajak Penghasilan Final		(12,371,022,970)	(10,809,484,372)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14, 47.a	2,848,511,205	645,748,502
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13, 47.a	13,049,953,047	4,327,879,247
LABA SEBELUM PAJAK		5,941,156,931	13,633,702,221
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c, 47.a	(4,363,264,142)	(11,460,661,565)
LABA PERIODE BERJALAN		1,577,892,789	2,173,040,656
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(64,118,896)	16,112,489
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		16,029,724	(4,028,122)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(3,577,728,852)	(1,030,070,574)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		894,432,213	257,517,643
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,153,493,022)	1,412,572,092
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1,106,732,351	1,802,597,177
Kepentingan Non Pengendali	34, 47.a	471,160,438	370,443,479
LABA PERIODE BERJALAN		1,577,892,789	2,173,040,656
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(1,624,653,460)	1,042,128,613
Kepentingan Non Pengendali	34, 47.a	471,160,438	370,443,479
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,153,493,022)	1,412,572,092
LABA PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	42	0.07	0.11

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba					Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
Saldo per 1 Januari 2016	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	937,689,153,672	(543,749,974)	5,373,135,651	1,894,151,595,235	49,693,016,807	1,943,844,612,042
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	2,734	2,734	568,216,927	568,219,661
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,246,461,793	--	(772,552,930)	473,908,863	370,443,479	844,352,342
Saldo per 31 Maret 2016	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	938,935,615,465	(543,749,974)	4,600,585,455	1,894,625,506,832	50,631,677,213	1,945,257,184,045
Saldo per 1 Januari 2017	326,170,397,200	556,981,135,256	4,781,112,218	65,234,079,440	1,186,823,383,704	--	4,913,960,019	2,144,904,067,837	55,847,171,556	2,200,751,239,393
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	2,515	2,515	558,601,912	558,604,427
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	484,008,807	--	(3,577,728,852)	(3,093,720,045)	471,160,438	(2,622,559,607)
Saldo per 31 Maret 2017	326,170,397,200	556,981,135,256	4,781,112,218	65,234,079,440	1,187,307,392,510	--	1,336,233,682	2,141,810,350,307	56,876,933,906	2,198,687,284,212

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	936,606,467,757	908,137,950,543
Pembayaran kepada Pemasok	(1,019,700,212,110)	(770,306,291,324)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(47,742,532,026)	(46,118,124,900)
Pembayaran Pajak	(73,113,955,685)	(87,434,626,969)
Pembayaran kepada Karyawan	(44,464,539,827)	(36,105,705,217)
Pembayaran Bunga	(7,633,069,966)	(9,303,063,399)
Penerimaan Bunga	6,687,772,136	4,704,732,852
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(249,360,069,721)</u>	<u>(36,425,128,413)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	--	1,343,628,904
Aset Tetap		
Penjualan	224,384,848	1,618,795,454
Pembelian	(14,302,726,742)	(22,074,577,158)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(89,373,677,612)	(22,788,967,341)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	206,196,027,860	17,646,204,951
Pengurangan Aset Lain-lain	(137,366,510,174)	(5,838,769,923)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(34,622,501,820)</u>	<u>(30,093,685,113)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	1,055,594,525,386	(1,287,607,324,209)
Penerimaan Utang Bank	(1,052,140,712,369)	1,167,804,578,948
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	4,226,410,000	--
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(3,875,230,989)	(3,092,230,217)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,804,992,028</u>	<u>(122,894,975,477)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(280,177,579,513)	(189,413,789,003)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(2,039,315,527)	(1,030,070,574)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	740,194,001,905	578,856,540,251
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>457,977,106,865</u></u>	<u><u>388,412,680,674</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 1 Juni 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0054798, tanggal 6 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan;;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa..

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaansebesar Rp615 per saham.Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Mar-17 %	Des-16 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.60
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Mar-17	Des-16
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-17	Des-16
Direksi		
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Diaz Moreno Zali Yahya	Diaz Moreno Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Group per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing 1.979 dan 1.920 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Mar-17	Des-16
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- Amandemen PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:
 - Pada biaya perolehan;
 - Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi",

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Group sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Mar-17	Des-16
	Rp	Rp
EURO 1	14,228.17	14,161.55
USD 1	13,321.00	13,436.00
SGD 1	9,532.04	9,298.92
JPY 100	11,884.74	11,540.49
MYR 1	3,009.39	2,996.11
GBP 1	16,639.94	16,507.51

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Group (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- a) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- b) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- c) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- d) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Penurunan Nilai *Goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.r. ***Goodwill***

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus
- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. **Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sampai dengan 2013, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Grup telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas.

Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.x. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (di restitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

2.ee. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.cc.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. **Kas dan Setara Kas**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,911,990,679	4,683,792,806
Kas Luar Kota	4,857,197,055	6,171,809,745
Mata Uang Asing		
SGD	2,182,838	2,129,453
JPY	59,425	57,700
Sub Total Kas	<u>9,771,429,997</u>	<u>10,857,789,704</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9,538,926,139	3,787,798,333
PT Bank Mizuho Indonesia	4,570,484,142	4,568,370,052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,821,906,614	6,164,619,116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,576,257,603	39,903,124,717
PT Bank CIMB Niaga Tbk	975,546,901	1,776,069,996
PT Bank OCBC NISP Tbk	960,992,054	968,860,332
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	731,199,201	731,915,192
PT Bank Permata Tbk	727,531,088	1,243,683,057
PT Bank Mega Tbk	564,720,399	284,295,564
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260,492,709	368,937,953
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	213,257,092	--
PT Bank DKI	194,535,966	206,998,662
PT Bank UOB	100,075,572	--
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	31,377,116	31,377,116
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,015,479	1,873,871
PT Bank Syariah Mandiri	3,931,821	3,931,821
PT Bank QNB Indonesia	2,641,847	2,700,023
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,712,629	1,835,629
PT BPD Aceh	1,151,011	1,160,988
PT Bank Mayapada Tbk	296,002	--
PT Bank Kaltim	--	506,002
Mata Uang Asing		
USD		
Oversea Chinese Banking Corporation LTD	4,143,102,615	7,277,020,634
PT Bank Central Asia Tbk	1,334,582,433	658,413,754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,284,342,868	6,717,344,067
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207,263,437	210,330,100
PT Bank Permata Tbk	87,354,960	87,354,960
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,135,754	24,234,425
PT Bank Mega Tbk	22,127,513	22,533,650
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,588,437	18,588,437
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4,538,598	4,998,998
PT Bank OCBC NISP	3,403,586	2,785,650
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	24,563,924	8,316,884

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
Bank (lanjutan)		
Mata Uang Asing		
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	258,810,539	251,479,493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,673,137	12,478,359
Sub Total Bank	32,728,539,186	75,343,937,835
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	187,150,000,000	238,150,000,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	55,000,000,000	33,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	48,150,000,000	66,225,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,000,000,000	136,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	31,000,000,000	40,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	22,585,000,000	80,585,000,000
PT Bank Mega Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank UOB	10,500,000,000	--
PT Bank MNC International	8,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Victoria	2,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	92,137,682	32,274,366
PT Bank Central Asia Tbk	--	35,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	415,477,137,682	653,992,274,366
Total	457,977,106,865	740,194,001,905
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	6.25% - 7.75%	5% - 11.25%
Jangka Waktu Deposito <i>on Call</i>	< 1 Bulan/Month	< 1 Bulan/Month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>on Call</i>	4.00% - 5.00%	5.00% - 6.50%

5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	80,353,460,213	107,650,132,619
Pihak Ketiga		
PT Transportasi Jakarta	12,890,456,289	--
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	11,719,659,594	--
PT PLN (Persero)	11,130,004,130	52,925,200,611
PT Hakaaston	10,021,678,750	13,712,447,100
PT Brantas Abipraya	7,913,784,645	6,975,302,400
PT Multi Structure Sarana	7,531,532,210	--
PT Conbloc Infratecno	5,932,579,925	6,332,579,925
PT Tiara Metropolitan Indah	5,593,031,121	10,236,587,875
PT Utama Karya (Persero)	5,418,019,119	6,118,347,185
PT Megasari Makmur	5,314,710,830	5,947,859,522

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Jonshon Home Hygiene Products	5,161,582,201	--
PT Perfect Company	5,155,960,494	--
PT Ridlatama Bantera Construct	5,001,526,750	5,001,526,750
Bendahara Pengeluaran Satker Pelaksanaan Prov. Jawa Tengah	--	14,130,137,067
Pengeluaran Dinas Pemuda dan Olah Raga	--	11,530,338,389
PT Purna Arena Yudha	--	10,423,547,400
Shimizu Corporation	--	8,444,320,029
PT Berkah Bumi Ciherang	--	7,505,237,600
PT Mattel Indonesia	--	7,298,155,660
KSO Satrio Tower	--	7,107,202,670
PT Nindya Karya	--	6,545,000,000
PT Sinarbali Binakarya	--	6,016,179,500
PT Wahana Sentra Sejati	--	5,398,991,694
PT Wirataco Mitra Mulia	--	5,397,506,500
PT Utama Prima	--	5,110,161,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	374,862,717,771	469,149,950,453
Sub Total	<u>473,647,243,829</u>	<u>671,306,580,130</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(71,436,012,600)	(71,436,012,600)
Sub Total	<u>402,211,231,229</u>	<u>599,870,567,530</u>
Total - Bersih	<u><u>482,564,691,442</u></u>	<u><u>707,520,700,149</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	47,037,411,858	66,776,406,445
Beton	29,187,873,930	37,272,234,227
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	4,128,174,425	3,601,491,947
Sub Total	<u>80,353,460,213</u>	<u>107,650,132,619</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	157,974,466,317	310,491,882,690
Jasa Konstruksi	100,368,138,826	108,437,357,611
Beton	107,774,336,703	147,942,546,018
Gas	62,333,327,071	54,599,811,596
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	31,004,801,027	34,945,673,501
Handling Equipment	14,025,354,961	14,819,166,372
Pelumas	166,818,924	70,142,342
Sub Total	<u>473,647,243,829</u>	<u>671,306,580,130</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(71,436,012,600)	(71,436,012,600)
Sub Total	<u>402,211,231,229</u>	<u>599,870,567,530</u>
Total - Bersih	<u><u>482,564,691,442</u></u>	<u><u>707,520,700,149</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	534,118,029,744	761,036,098,815
Mata Uang Asing		
USD	19,882,674,298	17,920,613,934
Total	<u>554,000,704,042</u>	<u>778,956,712,749</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(71,436,012,600)	(71,436,012,600)
Total - Bersih	<u><u>482,564,691,442</u></u>	<u><u>707,520,700,149</u></u>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
≤ 1 bulan	162,794,587,489	352,855,219,039
> 1 bulan - 3 bulan	190,890,479,247	228,981,874,815
> 3 bulan - 6 bulan	77,959,499,932	58,661,094,323
> 6 bulan - 1 tahun	38,021,730,506	39,890,266,063
> 1 tahun	84,334,406,868	98,568,258,509
Total	<u>554,000,704,042</u>	<u>778,956,712,749</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(71,436,012,600)	(71,436,012,600)
Total - Bersih	<u><u>482,564,691,442</u></u>	<u><u>707,520,700,149</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal	71,436,012,600	54,189,456,550
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	37,095,477,655
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(444,202,861)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(19,354,744,318)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(49,974,426)
Saldo Akhir	<u>71,436,012,600</u>	<u>71,436,012,600</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	<u>5,901,764,000</u>	<u>8,463,088,150</u>
Pihak Ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	390,715,548	--
Sub Total	<u>390,715,548</u>	<u>--</u>
Total	<u>6,292,479,548</u>	<u>8,463,088,150</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,770,234,922,381	5,944,106,852,420
Laba Yang Diakui	581,302,064,344	656,472,966,445
	<u>5,351,536,986,725</u>	<u>6,600,579,818,865</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,699,084,226,993)	(6,026,750,027,284)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>652,452,759,732</u>	<u>573,829,791,581</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	147,943,490,102	146,219,641,994
Pihak Ketiga		
Proyek Gerbang Tol Jakarta Tangerang	60,728,218,363	--
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	44,148,250,568	30,457,974,195
Proyek Harco Glodok	25,686,412,380	18,715,842,720
Proyek Gd. Damkar	25,596,329,646	--
Proyek Rusun Rawa Buaya III	21,863,506,700	7,645,195,360
Proyek Tol Manado Bitung	18,037,532,457	14,610,505,143
Proyek VDGS Terminal 3 Soekarno Hatta	17,787,143,323	6,978,512,546
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	16,825,577,570	27,317,902,864
Proyek Puri Indah Tower	16,104,255,476	26,873,742,548
Proyek IFC 2	13,716,440,484	30,375,394,340
Proyek SOHO (Tower Office)	11,816,705,407	12,579,720,843
Proyek Springhill Terrace	10,229,058,854	11,567,260,354
Proyek Green Bay Pluit	10,177,712,410	10,177,712,410
Proyek OM Kualanamu	8,645,741,572	7,586,639,365
Proyek Bank Indonesia	8,643,255,511	12,193,118,213
Proyek Jl. Biha Krui	8,126,147,356	8,000,000,283
Proyek Stadion Pakansari Bogor	8,097,884,451	8,097,884,451
Proyek SOHO (MALL)	8,028,973,841	25,654,084,449
Proyek Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng	7,700,320,654	7,700,320,654
Proyek IFC/Kepland Investama	6,896,922,129	--
Proyek ESS BI Jakarta	6,772,006,561	--
Proyek Hotel Indigo	6,563,637,143	8,109,119,200
Proyek TLT Telkom	5,696,801,663	6,637,036,612
Proyek RSUD Muara Teweih	4,423,800,716	--
Proyek Gd. TKBM Tanjung Priok Cs	4,278,492,402	4,310,310,583
Proyek Jl. Layang Runojoyo	4,114,151,231	1,660,292,459
Proyek Lajur ke 4 Tol Tangerang Merak	3,742,039,310	--
Proyek 6 Ruas Tol Pegangsaan Dua	2,797,978,903	--
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	2,204,682,994	2,204,682,994
Proyek Pembangunan Depo Cawang	165,342,657	13,055,798,946
Proyek 1Park Avenue	--	5,041,657,864
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	114,893,946,898	120,059,440,191
Sub Total	504,509,269,630	427,610,149,587
Total	652,452,759,732	573,829,791,581

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. **Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	8,684,558,642	17,438,536,950
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat berharga - Bersih	5,200,000,000	5,180,000,000
Karyawan	984,319,413	1,032,524,606
Bunga Obligasi dan Deposito	282,678,767	449,496,518
CVMitra Utama Konstruksindo	737,274,347	737,274,347
JO Kajima Waskita Karya	392,782,924	--
Lain-lain	364,292,120	1,958,532,959
Sub Total	7,961,347,571	9,357,828,430
Total	16,645,906,213	26,796,365,380

Piutang karyawan merupakan piutang Group atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000.

Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.200.000.000 dan Rp5.180.000.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun. Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

9. **Persediaan**

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	185,801,306,759	80,893,464,105
Forklift	16,975,596,155	21,959,519,927
Suku Cadang	6,740,225,795	6,627,894,976
Gas dan Peralatan Elpiji	6,351,824,494	6,402,187,237
Pelumas	2,518,508,101	1,878,890,838
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	112,444,164,827	85,424,708,517
Bahan Baku	23,950,484,213	11,384,002,770
Bahan Bangunan	16,607,205,149	12,323,557,188
Persediaan dalam Proses	33,675,624	11,845,579
Bahan Pembantu	--	9,832,429,554
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,324,502,687	1,412,456,103
Lain-lain	1,219,500	3,201,340,916
Sub Total	372,748,713,304	241,352,297,710
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(3,564,203,018)	(3,564,203,018)
Total	369,184,510,286	237,788,094,692

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal	3,564,203,018	3,260,969,670
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	303,233,348
Saldo Akhir	<u>3,564,203,018</u>	<u>3,564,203,018</u>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2017 Rp	2016 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR 244,440,603,938	IDR 235,856,946,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,000	USD 326,000
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,845,000,000	USD 1,845,000,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 11,500,000,000	IDR 11,500,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2017 Rp	2016 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	3,913,703,600	3,912,953,600
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	2,491,284,700	3,277,048,790
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,172,178,911	2,172,178,911
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	1,632,609,741	1,632,109,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	Jl Tomata Beteleme	716,700,424	716,700,424
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	Jl Tol Semarang Solo	711,862,801	711,862,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Pemb. Bendungan Cipanas	436,333,041	743,211,329
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	381,553,926	224,679,445
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	Fly Over Surabaya	334,533,793	334,533,793
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	159,042,454	159,042,454
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota	136,872,355	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soetta	114,762,375	114,762,375
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	JUFMP-4 Sentiong Sunter	86,543,236	86,543,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta	Rumah Susun Nagrek	64,794,516	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	Rumah Susun Rorotan	53,495,859	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Anggota	Proyek	2017 Rp	2016 Rp
(lanjutan)			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Jl Rigid Suwama Sutera	39,827,814	39,827,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd Kantor Bandung Barat	29,237,668	29,237,668
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Pusat	27,323,768	538,342
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya	Normalisasi Kali Jakarta 2	25,079,052	25,079,052
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta Putra	Pelabaran Jl Sibolga Tarutung	--	864,119,974
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Penta ReKayasa	Rusun Kemayoran	--	571,572,342
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Barat	--	5,823,181
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Timur	--	2,253,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Utara	--	2,226,393
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Selatan	--	1,248,271
Total		14,584,484,619	16,684,297,664

11. Uang Muka

	2017 Rp	2016 Rp
Uang Muka Pembelian	23,557,652,181	36,712,096,830
Transaksi Dalam Penyelesaian	22,419,661,135	15,363,389,332
Aspal	20,093,374,549	6,857,519,082
Uang Muka Pembelian Aset	8,762,759,961	247,719,233
Uang Muka Import	6,229,437,500	--
Uang Muka Sub Kontraktor	1,010,461,885	1,485,949,060
Instalasi LPG	604,090,961	888,296,331
Lain-lain	1,124,680,432	2,995,591,610
Total	83,802,118,604	64,550,561,478

Berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/EXT/XI/15 tanggal 27 November 2015 mengenai persetujuan para pemegang saham JAPT untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp21.000.000.000 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp8.400.000.000. Pada tanggal 8 Januari 2016, pembayaran uang muka setoran modal tersebut sudah diaktakan menjadi setoran modal (Catatan 14).

Berdasarkan akta notaris No.68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp752.030.537.496 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.939.576. Pada tanggal 22 April 2016, pembayaran uang muka setoran modal tersebut sudah diaktakan menjadi setoran modal (Catatan 14).

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.513.361.108 dan Rp11.476.520.246 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2017			
		Saldo awal 1-Jan-17	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-17
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	51,605,887,015	--	52,000,000,000	103,605,887,015
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	56,904,307,853	--	9,264,000,000	66,168,307,853
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	105,717,893,140	127,041,734	(51,000,000,000)	54,844,934,874
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	14,030,063,816	--	--	14,030,063,816
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	10,130,286,075	2,394,572,212	--	12,524,858,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	11,143,747,412	--	--	11,143,747,412
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,065,770,612	1,233,568	--	10,067,004,180
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195,770	--	--	8,523,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	6,789,848,979	890,828,873	--	7,680,677,852
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	9,315,798,429	(644,374,351)	(1,000,000,000)	7,671,424,078
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	5,843,923,545	1,648,507,914	--	7,492,431,459
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta ReKayasa	Rusun Kemayoran	9,748,482,800	1,492,394,966	(3,900,000,000)	7,340,877,766
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Pemb. Lapangan Hoki GBK	4,167,444,589	1,282,751,991	--	5,450,196,580
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	5,777,709,694	1,078,913,352	(1,577,825,681)	5,278,797,365
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	6,389,263,795	58,495,457	(1,380,000,000)	5,067,759,252
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Cililung	4,940,826,662	--	--	4,940,826,662
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,824,932	--	--	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pasar Senen Blok 3	3,940,311,625	683,213,953	--	4,623,525,578
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya	Jl Pendekat Jembatan Mahakam	1,523,562,703	3,046,437,716	--	4,570,000,419
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	3,891,949,392	478,456,484	--	4,370,405,876
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	1,862,680,306	--	--	1,862,680,306
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	1,308,053,281	75,052,452	--	1,383,105,733
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	940,380,518	--	--	940,380,518
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	Rumah Susun Rorotan	--	--	855,000,000	855,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	6 Ruas T ol Dalam Kota	--	(307,717,524)	1,105,000,000	797,282,476
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta	Rumah Susun Nagrek	--	--	765,000,000	765,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab & Rekon Sabo Dam Merapi	287,447,184	407,478,858	--	694,926,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	2,151,811,237	--	(1,580,400,000)	571,411,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	550,196,291	14,107,597	--	564,303,888
PT Air Minum Indonesia		510,000,000	--	--	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	241,187,137	--	--	241,187,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,775,987	--	--	236,775,987
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	(350,345,562)	529,000,855	--	178,655,293
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	57,241,757	279,706	--	57,521,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	2,187,712,415	59,882,977	(2,202,683,393)	44,911,998
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355,607	--	--	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D J Baliase Kiri	113,665,940	(81,334,672)	--	32,331,268
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		345,405,425,506	13,235,224,118	1,348,090,926	359,988,740,549
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	(9,560,833)	(245,150)	--	(9,805,983)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pemb. Bendungan Cipanas Paket 1	--	(65,121,625)	--	(65,121,625)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,038,074,971)	(26,617,307)	--	(1,064,692,278)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,054,763,483)	--	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,698,177,824)	(43,543,021)	--	(1,741,720,845)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(1,940,014,763)	(49,743,968)	--	(1,989,758,731)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Sub Total		(8,659,420,155)	(185,271,071)	--	(8,844,691,226)
		336,746,005,351	13,049,953,047	1,348,090,926	351,144,049,323

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Anggota	Proyek	2016			
		Saldo awal 1-Jan-16	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-16
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	147,776,937,834	(33,059,044,694)	(9,000,000,000)	105,717,893,140
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	24,694,000,001	8,057,422,852	24,152,885,000	56,904,307,853
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	23,268,295,946	2,337,591,069	26,000,000,000	51,605,887,015
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	23,979,776,631	--	(9,949,712,815)	14,030,063,816
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	--	11,143,747,412	--	11,143,747,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	1,756,547,633	8,373,738,442	--	10,130,286,075
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,031,528,552	34,242,060	--	10,065,770,612
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penia Rekasaya	Rusun Kemayoran	--	9,748,482,800	--	9,748,482,800
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	620,104,026	8,695,694,403	--	9,315,798,429
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195,770	--	--	8,523,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	--	6,789,848,979	--	6,789,848,979
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	3,286,857,287	8,424,120,830	(5,321,714,322)	6,389,263,795
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	310,674,837	5,533,248,708	--	5,843,923,545
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	--	4,343,749,469	1,433,960,225	5,777,709,694
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Cililung	--	4,940,826,662	--	4,940,826,662
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,824,932	--	--	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Pemb. Lapangan Hoki GBK	--	4,167,444,589	--	4,167,444,589
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pasar Senen Blok 3	--	3,450,311,625	490,000,000	3,940,311,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	505,404,660	3,386,544,732	--	3,891,949,392
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	2,899,934,122	3,146,117,324	(3,858,339,031)	2,187,712,415
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilihan Riau	1,649,101,741	502,709,496	--	2,151,811,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,753,438,748	26,031,558	(1,916,790,000)	1,862,680,306
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya	Jl Pendekat Jembatan Mahakam	--	1,523,562,703	--	1,523,562,703
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	1,308,053,281	--	1,308,053,281
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,312,796,489	(822,415,971)	(550,000,000)	940,380,518
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPT RA Jakarta Barat	--	550,196,291	--	550,196,291
PT Air Minum Indonesia		510,000,000	--	--	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab & Rekon Sabo Dam Merapi	--	287,447,184	--	287,447,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	241,187,137	--	--	241,187,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,775,987	--	--	236,775,987
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi DI Baliase Kiri	--	113,665,940	--	113,665,940
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	44,661,249,139	2,009,068,102	(46,613,075,484)	57,241,757
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355,607	--	--	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payekumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		305,876,151,649	65,012,405,846	(25,132,786,427)	345,755,771,068
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPT RA Jakarta Utara	--	(9,560,833)	--	(9,560,833)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	(241,121,847)	(109,223,715)	--	(350,345,562)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPT RA Jakarta Timur	--	(1,038,074,971)	--	(1,038,074,971)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,054,763,483)	--	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPT RA Jakarta Selatan	--	(1,698,177,824)	--	(1,698,177,824)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPT RA Jakarta Pusat	--	(1,940,014,763)	--	(1,940,014,763)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Sub Total		(4,214,713,611)	(4,795,052,106)	--	(9,009,765,717)
		301,661,438,038	60,217,353,740	(25,132,786,427)	336,746,005,351

Nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Nama Anggota	Proyek	2017			
		Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	36,788,877,056	25,353,110,571	21,960,000,000	1,394,314,190
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	521,789,123	361,107,267	--	776,962
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	7,785,733,829	7,433,373,248	1,155,000,000	1,037,256,576
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,232,022,864,268	1,036,757,295,318	24,325,479,822	24,671,355
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	249,387,927,308	20,150,331,752	--	423,472,447
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	666,842,822,190	276,717,663,409	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	916,430,331,456	457,153,518,368	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	130,185,433,771	100,486,875,242	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	102,028,402,855	70,716,257,137	17,789,535,141	5,986,430,530
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Allet)	190,763,798,387	165,109,896,282	161,096,893,624	3,927,355,173
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	127,192,508,460	109,849,660,306	18,275,765,947	(1,288,748,701)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	83,738,616,145	61,807,694,739	26,182,684,366	1,746,723,281
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	27,482,906,838	10,591,895,994	--	194,984,855
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	117,263,663,439	107,304,240,565	28,095,918,215	2,747,513,190
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	234,533,192,783	215,305,910,214	38,532,619,706	3,082,609,577
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Cililung	27,364,527,594	21,188,494,267	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	39,206,231,989	30,287,036,321	2,055,283,862	976,441,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	48,020,306,133	43,746,003,990	26,489,955,286	1,282,751,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	68,325,139,586	63,832,869,354	755,770,625	122,210,154
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilihan Riau	3,375,352,062	149,000,000	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	14,365,617,296	6,954,891,207	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	44,400,244,856	36,090,710,184	22,055,149,751	5,538,977,665
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	32,789,742,781	29,519,650,449	--	187,631,131
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,840,696,173	1,130,938,419	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

2017					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
(lanjutan)					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	123,774,973,882	125,764,732,614	367,051,016	(49,743,968)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	36,154,191,166	36,163,997,148	898,360,180	(245,150)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	27,752,743,862	29,494,464,707	680,639,474	(43,543,021)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	27,786,741,342	27,222,976,144	808,543,974	(26,617,307)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	32,362,477,766	33,427,170,044	694,269,000	14,107,597
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30,827,745,775	25,228,313,097	9,809,482,660	1,358,262,862
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	25,071,299,872	25,017,347,770	749,849,744	(147,881,221)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota	17,696,735,931	16,470,147,506	3,238,043,580	(473,411,576)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pemb. Bendungan Cipanas Paket 1	115,000,000	375,486,500	--	(260,486,500)
2016					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	40,584,484,301	30,543,032,006	89,060,000,000	7,041,452,295
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	521,012,162	361,107,268	--	5,580,744,727
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	6,748,477,254	7,433,373,248	809,100,000	(214,164)
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,635,351,624,436	1,440,110,726,841	257,103,135,146	684,841,171
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	434,876,462,733	82,483,485,602	109,900,887,380	(110,196,815,646)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	666,842,822,190	276,717,663,409	824,199,681,050	53,716,152,347
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	916,430,331,456	457,153,518,368	380,979,592,511	11,687,965,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	130,185,433,771	100,486,875,242	215,969,738,850	27,859,368,529
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	J.I.Tol Semarang - Solo	84,028,269,487	58,702,554,299	168,472,685,082	20,934,346,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	190,763,798,387	165,109,896,282	286,743,988,963	25,653,902,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	138,172,400,682	119,540,803,826	168,223,242,119	17,391,388,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	79,190,342,181	65,876,932,810	140,942,960,436	13,313,409,371
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentong - Sunter	96,508,217,752	75,210,671,765	226,323,619,238	28,080,402,768
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	117,263,663,439	107,304,240,565	81,818,268,667	9,222,081,180
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	138,705,914,599	122,561,241,606	154,980,638,925	12,410,712,768
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliwung	27,364,527,594	21,188,494,267	58,102,959,015	6,176,033,327
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	47,236,511,340	39,293,757,487	68,379,374,654	6,911,315,780
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	48,020,306,133	43,746,003,990	37,494,060,662	4,274,302,142
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	68,325,139,586	63,832,869,354	68,499,014,933	6,420,647,600
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilihan Riau	3,735,352,062	149,000,000	(9)	837,849,160
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	14,365,617,296	6,954,891,207	--	51,042,270
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	30,387,317,662	27,617,203,655	13,688,322,116	2,770,114,006
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkyu	32,789,742,781	29,519,650,449	33,382,298,195	3,270,133,203
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,840,696,173	1,130,938,419	--	(1,495,301,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	123,774,973,882	125,764,732,614	14,682,040,626	(1,989,758,732)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	36,154,191,166	36,163,997,148	35,934,407,209	(9,805,982)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	27,752,743,862	29,494,464,707	27,225,578,952	(1,741,720,845)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	27,786,741,342	27,222,976,144	27,770,759,990	563,765,199
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	32,362,477,766	33,427,170,044	32,341,758,952	(1,064,692,278)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30,827,745,775	25,228,313,097	16,282,722,482	958,157,281
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	25,071,299,872	25,017,347,770	2,360,949,383	206,665,345

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia ("AMI") didirikan tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, No.04.

Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-2449637.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 3 Agustus 2015. Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 510 saham dengan nilai Rp510.000.000.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Kepemilikan	2017				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Mar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	40,324,515,512	--	841,333,746	41,165,849,258
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	115,220,149,912	--	--	115,220,149,912
PT Sarana Tirta Utama	35.00	13,579,243,924	--	--	13,579,243,924
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	5,594,049,539	--	158,221,051	5,752,270,590
PT Jakarta Tolroad Development	20.51	200,303,136,185	--	1,848,956,408	202,152,092,593
Total		375,021,095,072	--	2,848,511,205	377,869,606,277

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. **Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2017 dan 2016			
	Kepemilikan	Jan-17	Penambahan/ (Pengurangan)	Mar-17
	%	Jan-16 Rp	Rp	Dec-16 Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

16. **Aset Tetap**

	2017					
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo 31-Mar Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,281,235,311	--	--	--	--	67,281,235,311
Bangunan Gedung	108,878,187,932	364,128,020	--	--	--	109,242,315,952
Mesin dan Peralatan	429,444,256,618	9,453,848,010	90,000,000	--	--	438,808,104,628
Perabotan Kantor	23,635,557,070	368,299,400	--	--	--	24,003,856,470
Kendaraan	324,481,504,857	9,996,365,940	9,764,559,855	--	--	324,713,310,942
Kapal	194,822,000,000	--	--	--	--	194,822,000,000
Terminal Aspal Curah	130,951,219,801	105,565,000	--	--	(1,667,500,000)	129,389,284,801
	<u>1,279,493,961,589</u>	<u>20,288,206,370</u>	<u>9,854,559,855</u>	<u>--</u>	<u>(1,667,500,000)</u>	<u>1,288,260,108,104</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralataan	300,590,504	1,050,589,456	--	--	--	1,351,179,960
	<u>300,590,504</u>	<u>1,050,589,456</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,351,179,960</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralataan	71,774,444,360	--	--	--	--	71,774,444,360
	<u>71,774,444,360</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>71,774,444,360</u>
Total Biaya Perolehan	<u>1,351,568,996,453</u>	<u>21,338,795,826</u>	<u>9,854,559,855</u>	<u>--</u>	<u>(1,667,500,000)</u>	<u>1,361,385,732,424</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	35,040,974,287	1,392,255,438	--	--	--	36,433,229,725
Mesin dan Peralatan	286,671,015,316	16,485,456,726	90,000,000	--	--	303,066,472,042
Perabotan Kantor	14,783,024,899	245,056,504	--	--	--	15,028,081,403
Kendaraan	199,689,618,566	10,412,990,653	8,692,043,961	--	--	201,410,565,258
Kapal	20,591,597,084	2,054,094,682	--	--	--	22,645,691,766
Terminal Aspal Curah	56,632,340,192	2,417,331,383	--	--	(179,158,889)	58,870,512,686
	<u>613,408,570,344</u>	<u>33,007,185,386</u>	<u>8,782,043,961</u>	<u>--</u>	<u>(179,158,889)</u>	<u>637,454,552,880</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralataan	23,460,098,901	2,302,627,917	--	--	--	25,762,726,818
	<u>23,460,098,901</u>	<u>2,302,627,917</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>25,762,726,818</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>636,868,669,245</u>	<u>35,309,813,303</u>	<u>8,782,043,961</u>	<u>--</u>	<u>(179,158,889)</u>	<u>663,217,279,698</u>
Cadangan Penurunan Nilai						
Mesin dan Peralataan	12,259,406,905	--	--	--	--	12,259,406,905
Nilai Buku	<u>702,440,920,303</u>					<u>685,909,045,821</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016					Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,040,172,090	241,063,221	--	--	--	67,281,235,311
Bangunan Gedung	102,038,682,761	6,339,505,171	--	500,000,000	--	108,878,187,932
Mesin dan Peralatan	383,287,097,637	64,348,058,091	21,433,754,258	3,242,855,148	--	429,444,256,618
Perabotan Kantor	21,631,014,045	2,050,309,766	56,721,741	10,955,000	--	23,635,557,070
Kendaraan	278,255,435,159	52,167,214,045	16,638,068,895	10,696,924,548	--	324,481,504,857
Kapal	200,027,500,000	--	--	--	(5,205,500,000)	194,822,000,000
Terminal Aspal Curah	119,860,266,276	16,964,478,071	--	(5,873,524,546)	--	130,951,219,801
	<u>1,172,140,167,968</u>	<u>142,110,628,365</u>	<u>38,128,544,894</u>	<u>8,577,210,150</u>	<u>(5,205,500,000)</u>	<u>1,279,493,961,589</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralataan	3,554,400,652	--	--	(3,253,810,148)	--	300,590,504
	<u>3,554,400,652</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(3,253,810,148)</u>	<u>--</u>	<u>300,590,504</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralataan	53,203,881,860	18,570,562,500	--	--	--	71,774,444,360
Kendaraan	5,323,400,002	--	--	(5,323,400,002)	--	--
	<u>58,527,281,862</u>	<u>18,570,562,500</u>	<u>--</u>	<u>(5,323,400,002)</u>	<u>--</u>	<u>71,774,444,360</u>
Total Biaya Perolehan	<u>1,234,221,850,482</u>	<u>160,681,190,865</u>	<u>38,128,544,894</u>	<u>--</u>	<u>(5,205,500,000)</u>	<u>1,351,568,996,453</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	29,985,389,220	5,055,585,067	--	--	--	35,040,974,287
Mesin dan Peralatan	255,831,715,311	39,103,375,399	8,140,668,748	(123,406,646)	--	286,671,015,316
Perabotan Kantor	13,183,036,509	1,531,205,651	54,623,907	123,406,646	--	14,783,024,899
Kendaraan	171,937,844,883	40,312,945,366	15,012,655,029	2,451,483,346	--	199,689,618,566
Kapal	11,140,414,355	9,664,129,701	--	--	(212,946,972)	20,591,597,084
Terminal Aspal Curah	49,556,044,404	7,076,295,788	--	--	--	56,632,340,192
	<u>531,634,444,682</u>	<u>102,743,536,972</u>	<u>23,207,947,684</u>	<u>2,451,483,346</u>	<u>(212,946,972)</u>	<u>613,408,570,344</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralataan	15,190,088,196	8,270,010,705	--	--	--	23,460,098,901
Kendaraan	2,123,275,925	328,207,421	--	(2,451,483,346)	--	--
	<u>17,313,364,121</u>	<u>8,598,218,126</u>	<u>--</u>	<u>(2,451,483,346)</u>	<u>--</u>	<u>23,460,098,901</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>548,947,808,803</u>	<u>111,341,755,098</u>	<u>23,207,947,684</u>	<u>--</u>	<u>(212,946,972)</u>	<u>636,868,669,245</u>
Cadangan Penurunan Nilai						
Mesin dan Peralataan	12,259,406,905	--	--	--	--	12,259,406,905
Nilai Buku	<u>673,014,634,774</u>					<u>702,440,920,303</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2017 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 85% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)	25,879,331,658	20,268,795,031
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	9,430,481,645	8,030,536,308
Total	<u>35,309,813,303</u>	<u>28,299,331,339</u>

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Pada Maret 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak (JTI) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2017		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Kendaraan	2,160,606	471,254,545	469,093,939
Total (lihat Catatan 40)			<u>469,093,939</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Aset Tetap	2016		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	328,840,891	328,840,891
Kendaraan	--	1,289,954,545	1,289,954,545
Total (lihat Catatan 40)			1,618,795,436

Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 28).

Aset tetap pada Group diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2017 Rp		2016 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	137,496,220,454	IDR	142,876,000,111
PT Asuransi Umum Mega	IDR	29,865,240,000	IDR	31,191,966,913
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,926,913		--
PT Asuransi Jasa Tania		--	IDR	20,000,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR	214,635,546,000	IDR	223,862,834,262
PT Avrist General Insurance	IDR	69,589,130,000	IDR	39,267,500,000
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR	145,211,233,845	IDR	145,211,233,845
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	3,616,340,359	IDR	3,616,340,359
PT Asuransi Indrapura	IDR	3,872,647,096	IDR	3,872,647,096
PT Chartis Insurance Indonesia	USD	1,361,755	USD	1,361,755
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645	USD	1,950,645
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	301,400,000	IDR	341,700,000
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	16,217,980,000	IDR	16,217,980,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 31 Mar 2017 dan 31 Des 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,831,296,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

18. Aset Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,813,237,800	5,259,098,842
Deposito yang Dijaminkan	2,804,198,401	2,618,970,167
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	2,051,445,995	4,155,563,950
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	536,258,331	540,492,336
Sewa Dibayar di Muka	250,000,000	250,000,000
Deposit Materai	7,314,000	13,059,000
Bank Garansi	--	1,251,236,874
Total	13,057,454,527	14,683,421,169

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19).

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

19. Utang Bank

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230,295,233,343	195,639,626,106
PT Bank Central Asia Tbk	74,917,061,369	103,784,854,989
Total	305,212,294,712	299,424,481,095

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum XI tanggal 6 Oktober 2016 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP- CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 6 Oktober 2016, Addendum I atas Perjanjian Kredit Modal Kerja III No.CRO.KP/014/KMK/2016 tanggal 6 Oktober 2016 dan Addendum XVIII atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP- COD/028/PNCL/2006 tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja I
Plafon : Rp 300,000,000,000
Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Bunga : 10.00% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II
Plafon : Rp 100,000,000,000
Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Bunga : 10.00% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja III
Plafon : Rp 50,000,000,000
Sifat : *Revolving – Non Rekening Koran*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Bunga : 10.00% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*
Plafon : Rp 900,000,000,000
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp156.047.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh; dan
- *Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Adendum Perjanjian Kredit No. OPS.CRO/CCL.691- 693/ADD/2016 tanggal 7 Oktober 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 45,000,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Bunga : 10.00% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 130,000,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Bunga : 10.00% p.a (*floating rate*)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i> (SKBDN)
Plafon	: Rp 43,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Plafond</i>
Jatuh Waktu	: 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017
Setoran Jaminan	: 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
 - b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.
- 3) Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/198/KMK/2012 Addendum V, Akta No. 12 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon	: Rp 190,000,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2017
Bunga	: 10.00% p.a

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/199/KMK/2012 Addendum VI, Akta No. 13 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 10,000,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2017
Bunga	: 10.00% p.a

Berdasarkan perjanjian *Non Cash Loan* No. CRO.KP/200/NCL/2012 Addendum VI, Akta No. 14 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i>
Plafon	: Rp 540,000,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2017

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Treasury Line* No. CRO.KP/283/TL/14 Addendum II, Akta No. 15 tanggal 4 Desember 2014 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: <i>Treasury Lines</i>
Plafon	: USD 2,500,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2017

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur SH, MKn, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.0640/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 14 Desember 2016 dengan akta No.118, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credits (L/C) (Sight dan Usance)* yang tidak mengikat
Plafon : Rp 200,000,000,000
Jatuh Waktu : 19 September 2016 s/d 19 September 2017

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

- 2) Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI menerima fasilitas take over pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp245.000.000.000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No.371/SLK/II/2017 tanggal 23 Februari 2017, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut :

1. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2017
Bunga : 10.00% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 72,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2017
Bunga : 10.00% p.a

2. PT Sarana Bitung Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2017
Bunga : 10.00% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 7,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2017
Bunga : 10.00% p.a

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. PT Sarana Jambi Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 22,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
4. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
6. PT Sarana Mbay Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 2,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
7. PT Sarana Lombok Utama
- | | |
|-----------------|------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2017 |
| Bunga | : 10.00% p.a |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PT Sarana Lampung Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 12,500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Juni 2017
Bunga	: 10.00% p.a
Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Juni 2017
Bunga	: 10.00% p.a

9. PT Global Bitumen Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
Bunga	: 10.25% p.a

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: <i>Omnibus T/L Revolving</i>
Plafon	: Rp 75,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
Bunga	: 10.50% p.a

Jaminkan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 123 tanggal 14 Desember 2016, JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (Rekening Koran)
Plafon	: Rp 50,000,000,000
Bunga	: 10.00% p.a

20. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	681,760,772	5,554,174,280
Pihak Ketiga		
PT Thorindo Lentera Labuhan	7,743,287,421	--
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6,626,201,665	19,073,903,415
PT Wijaya Karya Beton	6,255,010,080	9,285,900,000
PT Cahaya Teknindo Maju Mandiri	5,920,257,720	--
PT Sinar Metrindo Perkasa	5,551,224,000	--
PT Beton Megah Perkasa Setia	--	18,467,253,000
PT Multi Welindo	--	14,461,040,089
CV Sinar Harapan Baru	--	7,373,178,889
Nohmi Bosai Ltd	--	6,824,281,113
PT Teknik Bayu Murni	--	6,346,270,907
PT Cahaya Artha Semesta	--	5,805,771,072
Vision Box Hk Limited	--	5,696,864,150
PT Subur Buana R	--	5,492,839,885
PT Ercon Pratama	--	5,414,773,515
PT Bumi Steel Indonesia	--	5,411,933,920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	224,567,354,056	281,897,540,942
Sub Total	256,663,334,942	391,551,550,897
Total	257,345,095,714	397,105,725,177

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	249,117,245,887	371,572,489,779
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	6,538,213,753	12,895,632,699
Poundsterling Inggris	1,027,421,614	--
Yen Jepang	604,943,962	6,884,868,685
Dolar Singapura	57,270,498	55,869,864
Euro	--	5,696,864,150
Total - Bersih	257,345,095,714	397,105,725,177

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
≤ 1 bulan	105,967,975,033	249,197,534,407
> 1 bulan - 3 bulan	94,815,956,782	88,900,820,106
> 3 bulan - 6 bulan	14,380,297,167	29,925,924,789
> 6 bulan - 1 tahun	21,117,233,442	13,960,482,991
> 1 tahun	21,063,633,290	15,120,962,884
Total - Bersih	257,345,095,714	397,105,725,177

21. Utang Proyek

	2017 Rp	2016 Rp
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	4,085,062,699	1,128,972,405
Proyek Pemb. Sal. Jl. Mayang Pd Kelapa	4,080,780,500	--
Proyek Jl. SP GN Kemala - PG Tampak Lampung	1,320,837,811	2,143,984,433
Proyek Jl. Negara Km 34 - SP Benangin	966,547,849	1,808,178,265
Proyek PLBN Nanga Badau	659,750,046	2,397,801,211
Proyek Kantor Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	124,294,076	1,107,166,985
Proyek Peningkatan Jalan Penjaringan	37,646,284	2,138,321,783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	6,965,383,412	9,308,158,495
Total	18,240,302,677	20,032,583,577

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	97,432,461,795	91,662,912,135
Sub Total	97,432,461,795	91,662,912,135
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	3,765,280,020	--
Pasal 23	1,567,230,578	41,734,598
Pasal 25	17,922,344,060	--
Pasal 28A	2,720,170,080	8,499,904,090
Pasal 28A tahun 2015	2,528,962,954	4,389,131,080
Pasal 28A tahun 2013	1,405,510,628	1,405,510,628
Pasal 28A tahun 2011	2,285,000	2,285,000
Pasal 28A tahun 2010	548,111,250	548,111,250
Pajak Pertambahan Nilai	12,203,567,579	2,298,075,287
Sub Total	42,663,462,149	17,184,751,933
Total	140,095,923,944	108,847,664,068

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Utang Pajak

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,745,585,851	3,288,774,474
Pasal 21	718,974,232	291,110,408
Pasal 23	290,852,592	538,465,958
Pasal 25	1,209,145,100	82
Pasal 29	407,966,892	2,708,904,930
Sub Total	<u>4,372,524,667</u>	<u>6,827,255,852</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	585,085,876	381,107,353
Pasal 15	14,842,955	54,640,809
Pasal 21	664,502,457	9,047,627,401
Pasal 22	5,648,347	43,793,644
Pasal 23	615,836,266	2,964,452,217
Pasal 25	810,943,678	2,429,994,223
Pasal 29	31,521,105,322	26,416,192,001
Pajak Pertambahan Nilai	15,993,874,524	33,825,987,176
Sub Total	<u>50,211,839,425</u>	<u>75,163,794,824</u>
Total	<u><u>54,584,364,092</u></u>	<u><u>81,991,050,676</u></u>

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2017		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(565,713,396)	(3,110,185,866)	(3,675,899,262)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	--	--	--
T total Beban Pajak Kini	<u>(565,713,396)</u>	<u>(3,110,185,866)</u>	<u>(3,675,899,262)</u>
Beban Pajak Tangguhan	--	(687,364,880)	(687,364,880)
Total Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(565,713,396)</u></u>	<u><u>(3,797,550,746)</u></u>	<u><u>(4,363,264,142)</u></u>
	2016		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final			
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	(169,364,937)	(11,139,730,755)	(11,309,095,692)
T total Beban Pajak Kini	<u>(169,364,937)</u>	<u>(11,566,707,505)</u>	<u>(11,736,072,442)</u>
Beban Pajak Tangguhan	--	(426,976,750)	(426,976,750)
Total Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(169,364,937)</u></u>	<u><u>(11,291,296,628)</u></u>	<u><u>(11,460,661,565)</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-16	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-16	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Mar-17
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	12,811,485,445	1,487,783,289	--	14,299,268,734	(857,869,781)	--	13,441,398,953
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	25,522,978	--	25,522,978
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	5,763,899,119	949,231,730	282,487,789	6,995,618,638	90,376,506	16,029,724	7,102,024,868
Selisih Kurs atas Penjabaran							
Laporan Keuangan	(1,791,046,125)	--	153,058,622	(1,637,987,503)	--	894,432,205	(743,555,298)
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	4,096,618	--	4,096,618	--	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	12,629,323,808	4,173,160,661	--	16,802,484,469	54,605,417	--	16,857,089,886
Cadangan Konsultansi Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	<u>29,424,912,247</u>	<u>6,614,272,298</u>	<u>435,546,411</u>	<u>36,474,730,956</u>	<u>(687,364,880)</u>	<u>910,461,929</u>	<u>36,697,828,005</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>29,424,912,247</u>			<u>36,474,730,956</u>			<u>36,697,828,005</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>6,614,272,298</u>			<u>(687,364,880)</u>		

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER- 18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tahun 2016, beberapa entitas anak JTI (PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Toba Gena Utama) ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Beberapa entitas anak JTI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 25 November 2016 sampai dengan 16 Januari 2017 (Catatan 48).

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp1.545.193.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp46.355.790 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	693,914,394,218	571,441,396,637
Laba Yang Diakui	88,370,399,554	61,920,953,537
	<u>782,284,793,772</u>	<u>633,362,350,174</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(848,014,034,422)	(702,832,147,847)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(65,729,240,650)</u>	<u>(69,469,797,673)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	18,433,032,027	7,417,464,330
Pihak Ketiga		
Proyek Kota Kasablanka 3	2,892,630,495	4,041,736,545
Proyek Gracia Building	2,883,346,767	2,272,891,017
Proyek Apartemen Casa De Parco	2,717,746,494	--
Proyek Plaza Mandiri Pipa Riser	2,382,974,720	--
Proyek Unit 46A Raffles Residence, Cw	1,674,181,818	--
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	1,625,505,135	1,625,505,135
Proyek Satrio Tower	1,372,105,478	1,985,312,946
Proyek Biofarma Bandung	1,229,291,639	--
Proyek Citibank Tech Room	1,132,736,857	--
Proyek Apartemen Saveria	1,047,500,540	1,047,800,540
Proyek Pemeliharaan Radio Trunking 2015	--	2,635,952,397
Proyek X-Ray Terminal 3	--	1,255,502,341
Proyek RS Kanker Dharmais	--	1,212,296,578
Proyek Mandiri Tahap 3	--	1,198,533,546
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	28,338,188,680	44,776,802,298
Sub Total	47,296,208,623	62,052,333,343
Total	65,729,240,650	69,469,797,673

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	238,579,583	250,898,018
Pihak Ketiga		
Hutang Titipan	5,092,939,386	2,539,549,019
Aspal	3,787,483,445	3,744,275,587
LPG	1,953,869,682	--
HE	958,319,602	932,179,496
Iuran Jamsostek	262,313,484	47,194,758
Dewata Bulugading	--	22,351,525
Lain-lain	3,407,670,612	4,358,880,268
Sub Total	15,462,596,211	11,644,430,653
Total	15,701,175,794	11,895,328,671

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. Uang Muka dari Pelanggan

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	31,695,073,659	38,708,308,242
Pihak Ketiga		
Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	22,952,627,031	22,952,627,031
PT Marga Mandalasakti	21,205,793,250	--
DPU Propinsi Lampung	14,960,975,144	18,141,021,182
PT Pelita Agung	11,240,063,680	11,240,063,680
PT Bangun Mitra Abadi	8,286,250,000	--
KPA Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas PU Barito Utara	8,080,353,955	8,080,353,955
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	6,332,829,676	--
PT Multi Structure Sarana	3,752,543,100	3,752,543,100
PT Perdana Pansella	1,964,772,727	--
PT Bahagia Timor	1,636,363,636	--
PT Ihsan Hakim	1,224,744,000	--
PT Sintra Jaya	1,208,427,270	--
PT Bumi Indah	1,118,181,818	--
PT Branyas Abipraya (Persero)	1,073,169,858	1,073,169,858
PT Trikaya Indocon Perkasa	1,053,022,723	--
PT Perfect Compan	1,025,923,544	--
PT Pondok Indah Hotel	--	3,300,394,240
PT Bali Ragawisata	--	1,796,909,091
PT Bank Permata	--	1,086,090,910
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	18,712,576,238	16,753,121,955
Sub Total	125,828,617,650	88,176,295,002
Total	157,523,691,309	126,884,603,244

26. Beban Akrual

	2017 Rp	2016 Rp
Proyek	183,382,799,549	272,972,625,747
Beban Angkutan	51,207,088,904	43,970,092,077
Pegawai	42,828,976,923	40,610,011,226
Bonus	29,319,007,613	36,091,875,619
Biaya Operasional	16,579,255,233	18,442,641,655
Beban Pemeliharaan	1,885,200,326	13,511,003,016
Beban Instalasi	1,426,125,522	--
Dana Pensiun	1,255,026,625	1,280,812,353
Beban Bunga	452,794,961	696,972,223
Jasa Profesional	306,524,336	876,987,727
Jasa Pemasangan	--	3,348,780,280
Lain-lain	4,300,415,000	3,599,187,346
Total	332,943,214,992	435,400,989,269

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Group (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Group.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	101,639,230,000	106,144,400,000
PT Bank Central Asia Tbk	18,187,739,464	15,709,770,115
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(14,386,680,000)	(14,510,880,000)
PT Bank Central Asia Tbk	-	(8,977,011,495)
Sub Total	<u>(14,386,680,000)</u>	<u>(23,487,891,495)</u>
Utang Bank Jangka Panjang	<u>105,440,289,464</u>	<u>98,366,278,620</u>

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Specific Advance*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 1,500,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 10,150,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI (PT Sarana Lampung Utama dan PT Sarana Lombok Utama) ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.123 tanggal 14 Desember 2016, JBI mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (Rekening Koran)
Plafon	: Rp 50,000,000,000
Suku Bunga	: 10.00% pa
Jenis Fasilitas	: <i>Omnibus Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi, <i>Letter of Credit (L/C)</i> , Surat Kredit dan SKBDN
Plafon	: Rp 35,000,000,000
Suku Bunga	: 10.00% pa
Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi - 1
Plafon	: Rp 25,000,000,000
Suku Bunga	: 10.00% pa
Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi - 2
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Suku Bunga	: 10.00% pa

Atas persetujuan kredit di atas, JBI memberikan jaminan berupa 1 unit tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 3/ Krikilan dan sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4/ Banjaran atas nama JBI dan jaminan piutang senilai Rp30.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

28. Utang Sewa Pembiayaan

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	31,566,506,446	29,658,404,782
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(10,098,784,918)	(8,788,512,800)
Total	21,467,721,528	20,869,891,982

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Leasing No. LA2014 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014 1 Cummins Gense/ KTA 19-G4 J1401017
Nilai Perolehan	: IDR 2,362,111,800
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,889,688,000
Uang Tanggungan	: IDR 472,423,800
Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
Jangka Waktu	: 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(ii)	Perjanjian Leasing No. LA2014 - 005	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: Stone Crushing Plant
	Nilai Perolehan	: IDR 2,860,000,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,288,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 572,000,000
	Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
	Jangka Waktu	: 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017
(iii)	Perjanjian Leasing No. LA2015 - 001	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 2 Genset BP500/KT A19-G4 3 Wheel Loader Stone FL936F-II 1 Excavator
	Nilai Perolehan	: IDR 4,087,000,800
	Nilai Pembiayaan	: IDR 3,269,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 818,078,800
	Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
	Jangka Waktu	: 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018
(iv)	Perjanjian Leasing No. LA2015 - 003	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Stone Crusher Fujiyama Golden Star To Jaw Impact Crusher
	Nilai Perolehan	: IDR 2,860,000,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,288,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 572,000,000
	Suku Bunga	: 10,50% per tahun
	Jangka Waktu	: 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018
(v)	Perjanjian Leasing No. LA2015 - 006	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Truck Crane
	Nilai Perolehan	: IDR 5,426,652,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 4,341,320,000
	Uang Tanggungan	: IDR 1,085,332,000
	Suku Bunga	: 10,25% per tahun
	Jangka Waktu	: 3 Oktober 2015 - 3 September 2018
(vi)	Perjanjian Leasing No. LA2016 - 01A	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: Cold Planner CAT PM 200
	Nilai Perolehan	: IDR 6,050,000,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 4,840,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 1,210,000,000
	Suku Bunga	: BI Rate +2,5% spread per 3 bulan
	Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(vii) Perjanjian Leasing No. LA2016 - 01B	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Cold Milling W2000
Nilai Perolehan	: IDR 7,150,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,720,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,430,000,000
Suku Bunga	: BI Rate +2,5% spread per 1 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA2014 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mobil Crane, Concrete Mixing Plant
Nilai Perolehan	: IDR 6,106,169,050
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,884,900,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,221,269,050
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(ix) Perjanjian Leasing No. LA2014 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Baching Plant dan Gantry Crane & OHC
Nilai Perolehan	: IDR 4,848,679,950
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,878,943,960
Uang Tanggungan	: IDR 969,735,990
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(x) Perjanjian Leasing No. LA2014 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Spinning, Cutting Machine, Heading machine, Cage Fc
Nilai Perolehan	: IDR 2,800,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,240,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 560,000,000
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(xi) Perjanjian Leasing No. LA2015 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Moulding, tension, wheel loader
Nilai Perolehan	: IDR 3,248,920,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,599,136,000
Uang Tanggungan	: IDR 649,784,000
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(xii) Perjanjian Leasing No. LA2015 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Con mixer, Diesel Genset, Kompresor, Jembatan timba
Nilai Perolehan	: IDR 3,168,964,400
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,535,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 633,792,880
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiii) Perjanjian Leasing No. LA2016 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 3,120,562,500
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,496,450,000
Uang Tanggungan	: IDR 624,112,500
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiv) Perjanjian Leasing No. LA2016 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 2,250,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,800,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 450,000,000
Jangka Waktu	: 36 Bulan

29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	2017	2016
	Rp	Rp
Laba Ditangguhkan	21,998,363,919	19,890,030,585
Penambahan selama Tahun Berjalan	16,361,150	2,108,333,334
Dikurangi: Amortisasi	(16,430,346,217)	(16,071,808,462)
Total	5,584,378,852	5,926,555,457

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Saldo Awal	16,071,808,462	13,641,044,217
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 40)	358,537,755	2,430,764,245
Saldo Akhir	16,430,346,217	16,071,808,462

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Mar-17		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Umar Ganda	Direktur	8,750,000	0.05	175,000,000
Zali Yahya	Direktur	6,000,000	0.04	120,000,000
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		916,971,955	5.62	18,339,439,100
UBS AG Singapore Non Treaty		1,238,580,165	7.59	24,771,603,300
Masyarakat		3,879,120,840	23.79	77,582,416,800
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-16		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.04	175,000,000
Zali Yahya	Direktur	6,000,000	1.04	120,000,000
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		931,721,955	3.68	18,634,439,100
UBS AG Singapore Non Treaty		1,118,580,165	5.21	22,371,603,300
Masyarakat		3,984,370,840	26.17	79,687,416,800
Total		16,308,519,860	99.04	326,170,397,200

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. Tambahan Modal Disetor

	2017 Rp	2016 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai T transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Selisih antara Aset dan		
Liabilitas Pengampunan Pajak	1,533,668,228	1,533,668,228
Total Tambahan Modal Disetor	556,981,135,256	556,981,135,256

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

Selain itu, beberapa entitas anak JTI mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah sebesar Rp1.533.668.228, diakui sebagai tambahan modal disetor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal	Akhir	Ekuitas	Tercatat	31-Mar-17	31-Dec-16
		%	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 1 Juni 2016 yang telah dinotariskan oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. No.1 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar Rp73.388.339.370 atau 31,41% dari laba bersih Perusahaan.

34. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2017 Rp	2016 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	7,884,885,150	7,409,133,213
PT Jaya Teknik Indonesia	14,276	11,889
PT Jaya Beton Indonesia	17,891,299,423	18,090,383,216
PT Jaya Daido Indonesia	2,120,174,511	1,222,503,996
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	29,101,660,546	29,125,139,242
Total	<u>56,998,033,906</u>	<u>55,847,171,556</u>

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2017 Rp	2016 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	354,672,530	404,316,694
PT Jaya Teknik Indonesia	35	292
PT Jaya Beton Indonesia	163,288,570	14,376,122
PT Jaya Daido Indonesia	(36,666,709)	(14,276,848)
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(10,133,988)	(33,972,781)
Total	<u>471,160,438</u>	<u>370,443,479</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. Pendapatan Usaha

	2017	2016
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	341,412,483,996	336,981,622,450
Gas	109,952,420,408	114,629,314,458
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	91,141,578,181	59,179,953,859
Aspal	83,624,375,788	168,361,983,385
Handling Equipment	14,886,725,051	27,756,600,779
Penyewaan Kapal	8,834,540,062	10,688,902,125
Pelumas	326,201,909	146,285,905
Pendapatan Jasa Lainnya	36,414,337,477	23,383,388,856
Total	686,592,662,872	741,128,051,817

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp108.682.887.350 dan Rp73.636.716.019 (lihat Catatan 44).

36. Beban Pokok Pendapatan

	2017	2016
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	308,388,858,851	301,288,801,108
Gas	93,379,827,124	97,809,018,493
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	70,716,238,736	53,320,227,657
Aspal	68,801,548,778	139,057,210,110
Handling Equipment	12,676,621,290	24,015,989,913
Penyewaan Kapal	7,541,440,448	5,833,086,209
Pelumas	302,255,501	109,134,551
Pendapatan Jasa Lainnya	30,525,699,484	12,084,340,550
Total	592,332,490,212	633,517,808,591

37. Beban Penjualan

	2017	2016
	Rp	Rp
Angkut	9,448,815,651	5,527,210,527
Pemancangan	3,699,943,426	1,905,704,376
Pemasaran	3,794,783,827	335,296,431
Total	16,943,542,904	7,768,211,334

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban Pegawai	44,747,638,519	46,472,167,065
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	9,430,481,645	8,030,536,308
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	7,225,252,376	4,108,790,723
Beban Perjalanan Dinas	3,262,198,696	2,749,315,789
Beban Rumah Tangga	2,830,420,985	2,144,108,391
Representasi dan Jamuan Tamu	2,588,693,631	2,105,565,247
Beban Asuransi	2,204,158,095	2,879,261,813
Telekomunikasi, Air dan Listrik	1,564,370,339	2,370,595,095
Beban Pendidikan	1,180,578,369	1,334,498,835
Beban Jasa Profesional	1,043,497,788	718,883,350
Alat Tulis dan Cetak	651,866,970	633,069,758
Sewa Gudang, Kantor, Truk	498,066,698	1,064,068,072
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	117,110,332
Beban Lain-lain	2,135,945,869	1,199,243,521
Total	79,363,169,980	75,927,214,299

39. Beban Keuangan

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	7,262,839,643	8,916,507,056
Beban Provisi Bank	362,744,523	475,890,064
Total	7,625,584,166	9,392,397,120

40. Pendapatan Lain-lain

	2017	2016
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	7,150,193,863	5,077,984,361
Laba Selisih Kurs	1,788,885,098	-
Management Fee (Billing Rate)	1,697,200,000	147,452,000
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	469,093,939	1,618,795,436
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	358,537,754	577,199,612
Pendapatan Sewa	112,356,420	105,831,550
Laba dari Investasi - Surat Berharga	20,000,000	150,000,000
Lain-lain - Bersih	1,377,986,642	139,718,822
Total	12,974,253,716	7,816,981,781

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. Beban Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Administrasi Bank	160,013,921	267,106,561
Denda dan Bunga Pajak	119,090,123	31,991,380
Kekurangan Pembayaran Pajak	-	2,002,211,503
Rugi Selisih Kurs	-	390,574,364
Lain-lain	609,309,633	177,959,602
Total	888,413,677	2,869,843,410

42. Laba per Saham

	2017 Rp	2016 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	1,106,732,351	1,802,597,177
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	0.07	0.11

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Sampai dengan 2013, Group menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja

Group telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pesangon diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2016: Dayamandiri Dharmakonsilindo) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Group melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Group. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya				
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	11,286,867,425	13,958,459,414	0.30	0.35
PT Jaya Real Property Tbk	22,994,551,194	25,169,694,183	0.61	0.63
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp.	15,822,358,332	7,219,904,759	0.42	0.18
PT Metropolitan Development	8,717,516,048	10,275,293,470	0.23	0.26
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	7,450,150,000	–	0.20	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,966,873,912	4,416,259,662	0.13	0.11
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3,411,837,742	2,955,373,417	0.09	0.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	2,399,034,000	–	0.06	0.00
JO Jaya Kass Indonesia	1,125,000,000	1,125,000,000	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	983,885,001	9,007,918,922	0.03	0.22
PT Sarananeka Indahpancar	150,690,211	2,377,167,562	0.00	0.06
PT Sarana Pembangunan Jaya	75,208,108	2,799,244,297	0.00	0.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Beton Precast	–	17,853,231,283	0.00	0.45
JO Pembangunan Jaya Property	–	8,950,150,000	0.00	0.22
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	969,488,240	1,542,435,650	0.03	0.04
Total	80,353,460,213	107,650,132,619	2.14	2.69
Piutang Retensi				
PT Jaya Real Property Tbk	7,245,550,000	9,806,874,150	0.19	0.24
PT Marga Lingkar Jakarta	5,901,764,000	5,901,764,000	0.16	0.15
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>				
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(7,245,550,000)	(7,245,550,000)	-0.19	-0.18
Total	5,901,764,000	8,463,088,150	0.16	0.21
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	23,316,913,017	14,054,186,244	0.62	0.35
Proyek Ciputra World Jakarta phase 2	20,826,114,862	5,844,191,142	0.56	0.15
Proyek BHS Terminal 3	19,520,647,251	14,278,781,321	0.52	0.36
Proyek Sistem Imigrasi T 3 Bandara Soetta	16,944,909,648	–	0.45	0.00
Proyek Airport Security System Terminal 3 Bandara Soetta	13,169,083,596	–	0.35	0.00
Proyek Pondok Indah Kartika Apartment	7,077,210,839	7,495,415,143	0.19	0.19
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soetta (X-Ray)	5,731,891,818	5,668,956,542	0.15	0.14
Proyek Proyek Bintaro Life Style	4,896,749,021	8,081,010,665	0.13	0.20
Proyek Hotmix Jl Akses Tanjung Priok	4,489,223,287	7,844,847,307	0.12	0.20
Proyek Pengadaan AHU	3,986,958,000	16,686,489,572	0.11	0.42
Proyek Pengadaan dan Instalasi X Ray Terminal 3 Bandara Soetta	2,996,855,021	–	0.08	0.00
Proyek Mall Cileungsi	2,826,501,818	2,826,501,818	0.08	0.07
Proyek The Accent Bintaro	2,793,595,939	4,608,756,123	0.07	0.12
Proyek Hotel Pondok Indah	2,735,671,333	4,787,796,472	0.07	0.12
Proyek Metropolitan Tower	2,639,600,302	3,374,308,042	0.07	0.08
Proyek Pasar Senen Fixed Line	2,363,363,342	1,680,984,424	0.06	0.04
Proyek Sport Hall PB Jaya Raya	2,101,520,999	1,889,444,411	0.06	0.05
Proyek Ciputra Atpreneur, Substruktur Ciputra World	1,586,145,038	1,525,568,855	0.04	0.04
Proyek Pondok Indah Residence	1,348,121,655	3,709,085,926	0.04	0.09
Proyek FARM Server T-3 Bandara Soetta	1,001,166,338	973,637,838	0.03	0.02

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lanjutan)				
Proyek Perumahan Graha Raya	742,437,857	1,495,381,623	0.02	0.04
Proyek Airport Management System Bandara Soetta Terminal 3	237,996,179	2,828,903,481	0.01	0.07
Proyek Ciputra World	--	16,968,298,343	0.00	0.42
Proyek NS 9 Piers Tanjung Priok	--	6,848,626,078	0.00	0.17
Proyek Northland Ancol Residence	--	3,121,213,868	0.00	0.08
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	--	2,576,308,592	0.00	0.06
Proyek Finishing Lifestyle	--	1,430,020,287	0.00	0.04
Proyek Perkerasan Jalan Silk Town	--	1,075,556,434	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar	4,610,812,942	4,545,371,443	0.12	0.11
Total	147,943,490,102	146,219,641,994	3.95	3.65
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	2,516,507,700	5,033,015,400	0.07	0.13
PT Jaya Sarana Pratama	1,705,200,000	1,705,200,000	0.05	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	1,256,345,000	1,256,345,000	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	812,720,000	812,720,000	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	669,853,455	2,280,822,821	0.02	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Precast Beton	641,130,000	641,130,000	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya Tehnical	400,000,000	400,000,000	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp.			0.00	0.00
Obayashi Corp. Wijaya Karya	241,203,767	241,203,767	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	113,020,000	298,100,000	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	127,865,000	3,162,359,727	0.00	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	73,902,800	11,728,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	52,414,800	707,731,428	0.00	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	46,358,400	105,933,600	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Jakarta Rencana Selaras	18,720,400	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	9,317,320	332,247,207	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	--	450,000,000	0.00	0.01
Total	8,684,558,642	17,438,536,950	0.23	0.44
Uang Muka pada Ventura Bersama				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	3,913,703,600	3,912,953,600	0.10	0.10
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	2,491,284,700	3,277,048,790	0.07	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	2,172,178,911	2,172,178,911	0.06	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	1,632,609,741	1,632,109,741	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	1,056,744,585	1,056,744,585	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	716,700,424	716,700,424	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	711,862,801	711,862,801	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	436,333,041	743,211,329	0.01	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Jakarta Rencana Selaras	381,553,926	224,679,445	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	334,533,793	334,533,793	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	159,042,454	159,042,454	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	136,872,355	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	114,762,375	114,762,375	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	86,543,236	86,543,236	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta	64,794,516	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	53,495,859	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	39,827,814	39,827,814	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	29,237,668	29,237,668	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	27,323,768	538,342	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya	25,079,052	25,079,052	0.00	0.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Uang Muka pada Ventura Bersama (lanjutan)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta Putra	--	864,119,974	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Penta ReKayasa	--	571,572,342	0.00	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	--	5,823,181	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	--	2,253,143	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	--	2,226,393	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	--	1,248,271	0.00	0.00
Total	14,584,484,619	16,684,297,664	0.39	0.42
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,813,237,800	5,259,098,842	0.18	0.13
Investasi pada Ventura Bersama	359,988,740,549	345,755,771,068	9.61	8.63
Piutang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	3,600,000,000	3,600,000,000	0.10	0.09
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,805,000,000	2,805,000,000	0.07	0.07
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Jl. Rigid Suvarna Sutura	490,000,007	490,000,000	0.01	0.01
KSO Jaya Kass Indonesia Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Total	7,204,573,924	7,204,573,917	0.19	0.18
Utang Usaha				
PT Industri Tata Udara	680,760,772	678,827,769	0.04	0.04
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	1,000,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corp.	--	4,874,346,511	0.00	0.27
Total	681,760,772	5,554,174,280	0.04	0.31
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	31,566,506,446	29,658,404,782	2.04	1.64
Total	31,566,506,446	29,658,404,782	2.04	1.64
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Pemegang Saham	238,579,583 --	238,579,583 12,318,435	0.02 0.00	0.01 0.00
Total	238,579,583	250,898,018	0.02	0.01
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Senen Blok III	14,621,869,654	1,682,089,537	0.94	0.09
Proyek Pengadaan dan Instalasi X Ray Terminal 3 Bandara Soetta	536,515,500	2,670,002,402	0.03	0.15
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	3,274,646,873	3,065,372,391	0.21	0.17
Total	18,433,032,027	7,417,464,330	1.19	0.41

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Uang Muka dari Pelanggan				
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	17,000,057,520	17,000,057,520	1.10	0.94
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayasi Corp	13,800,607,389	21,708,250,722	0.89	1.20
PT Jaya Real Property, Tbk	673,565,000	--	0.04	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	176,000,000	--	0.01	0.00
PT Ciputra Sentra	44,843,750	--	0.00	0.00
Total	31,695,073,659	38,708,308,242	2.05	2.14
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	8,844,691,226	9,009,765,717	0.57	0.50
Utang Pihak Berelasi/				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Pusat	8,000,000,000	50,000,000,000	0.52	2.77
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Yodya Karya (Persero) Wilayah III Pemb. Lapangan Hoki GBK	21,000,000,000	28,000,000,000	1.36	1.55
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia Hotel & Resident Pondok Indah	19,407,991,817	19,407,991,817	1.25	1.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra Jl Sibolga Tarutung	13,800,000,000	--	0.89	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya Bandara Sepinggan	13,255,000,000	13,255,000,000	0.86	0.73
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka Pelebaran Jalan Tomata	12,000,000,000	10,200,000,000	0.77	0.56
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras Underpass Matraman	10,000,000,000	--	0.65	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	9,600,000,000	9,600,000,000	0.62	0.53
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	6,749,700,338	6,749,700,338	0.44	0.37
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Terminal Bus Pulo Gebang	5,525,000,000	5,525,000,000	0.36	0.31
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	3,055,555,556	3,055,555,556	0.20	0.17
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Jl Pangkalan Lada	480,000,000	480,000,000	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya FO SP Surabaya	224,400,000	224,400,000	0.01	0.01
Total	123,097,647,711	146,497,647,711	7.95	8.11

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Pendapatan Usaha				
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	37,570,619,504	329,820,000	5.47	0.01
PT Jaya Real Property Tbk	24,030,312,233	5,402,055,406	3.50	0.12
PT Metropolitan Kentjana Tbk	22,142,250,156	14,652,000,000	3.22	0.32
JO Kawahapejaya Indonesia	15,660,000,000	35,906,147,601	2.28	0.77
JO Jaya Konstruksi Waskita Beton Precast	2,697,750,000	–	0.39	0.00
PT Sarana Pembangunan Jaya	2,638,881,000	–	0.38	0.00
JO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan	2,180,990,000	–	0.32	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	893,050,000	–	0.13	0.00
PT Sarananeka Indah Pancar	–	8,654,784,879	0.00	0.19
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	–	4,301,587,860	0.00	0.09
PT Metropolitan Land	–	2,498,170,910	0.00	0.05
PT Ciputra Residence	–	1,656,051,950	0.00	0.04
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	869,034,457	236,097,413	0.13	0.01
Total	108,682,887,350	73,636,716,019	15.83	1.58

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Beban yang Terkait	
			2017 %	2016 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	6,427,747,983	7,163,795,782	14.36	15.42

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka dari Pelanggan
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha, Uang Muka dari Pelanggan
4	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha
5	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
8	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
(lanjutan)			
10	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
13	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Utang Usaha
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
17	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
23	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Sewa Pembiayaan
24	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tamulua - Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
26	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Ventura Bersama	Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
33	Rudi Cumentas	Pemegang Saham JBI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
34	PT Sarananeka Indahpancar	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
39	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Sewa Pembiayaan, Investasi Pada Ventura Bersama
40	Soekarjo Hardjosuwitro	Pemegang Saham JBI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
43	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama
44	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama
45	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Group mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2017		Konsolidasi 2016	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
SGD	229.00	2,182,838	229.00	2,129,453
JPY	500.01	59,425	499.98	57,700
Bank				
JPY	2,284,304.71	271,483,676	2,287,232.62	263,957,852
USD	535,203.08	7,129,440,201	1,118,160.51	15,023,604,675
SGD	2,576.98	24,563,924	894.39	8,316,884
Piutang Usaha				
USD	1,492,581.21	19,882,674,298	1,333,775.97	17,920,613,934
Uang Muka				
USD	1,657,547.71	22,080,193,045	--	--
EURO	402,276.88	5,723,663,836	--	--
JPY	37,144.00	4,414,468	--	--
Jumlah Aset		<u>55,118,675,711</u>		<u>33,218,680,498</u>
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	490,820.04	6,538,213,753	959,782.13	12,895,632,699
GBP	61,744.31	1,027,421,614	--	--
JPY	5,090,090.00	604,943,962	59,658,373.99	6,884,868,685
SGD	6,008.21	57,270,498	6,008.21	55,869,864
EURO	--	--	402,276.88	5,696,864,150
Utang Bank				
USD	7,630,000.00	101,639,230,000	7,900,000.00	106,144,400,000
Jumlah Liabilitas		<u>109,867,079,827</u>		<u>131,677,635,398</u>
Selisih Bersih		<u>(54,748,404,116)</u>		<u>(98,458,954,900)</u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1,788,885,098 dan Rp(997,765,523).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-17 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	75.57
2	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development, Tbk	10-Apr-2013	10-Apr-2015	95.00
3	Puri Indah Tower	91,372,063,815	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	20-Sep-2015	100.00
4	Jl Bihla - Krui	146,466,377,401	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	100.00
5	Jl Manggopoh - Padang Sawah	167,048,110,882	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	100.00
6	Jl Padang Sawah - Sp Empat	224,843,925,435	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	100.00
7	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	94.97
8	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	69.97
9	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	89.82
10	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Popertindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	99.08
11	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	31-Mar-2016	98.41
12	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	91.41
13	Jl Citeras Tigaraksa	139,778,594,476	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	100.00
14	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,266,357,101	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	100.00
15	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	31-Jul-2016	93.34
16	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	30-Jul-2016	96.25
17	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	95.42
18	Jl SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,942	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	62.09
19	Jl Wawar Congot	52,957,352,618	PU - Bina Marga Jawa Tengah	10-Dec-2014	10-Dec-2015	97.43
20	Jl Layang Trunojoyo	312,197,660,324	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	100.00
21	1Park Avenue	15,000,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	95.00
22	Jl Cibaliung	80,341,556,106	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	17-Apr-2015	17-May-2016	100.00
23	X-Ray Terminal 3	68,851,080,000	Kawahapejaya Indonesia KSO	15-May-2015	30-Apr-2016	92.44
24	Bank Indonesia Tower A Dan B	42,143,783,183	Bank Indonesia	19-Jun-2015	19-Jun-2016	92.10
25	Harco Glodok	22,679,000,000	Wahana Sentra Sejahtera	1-Aug-2015	31-Jul-2016	60.00
26	Pondok Indah Residences	16,000,000,000	Metropolitan Kentjana, Tbk	4-Aug-2015	30-Apr-2017	60.29
27	Signature Park 1A-F&Fa	14,000,000,000	KSO Fortuna Indonesia	24-Aug-2015	31-Aug-2016	94.00
28	Perkerasan Jl Silk Town	12,703,437,007	PT Jaya Real Property, Tbk	15-Sep-2015	1-Jul-2016	100.00
29	Jl Cipto Mangun Kusumo	45,763,455,454	Pokja pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang	1-Oct-2015	30-Dec-2015	100.00
30	6 Ruas Tol Pegangsaan	74,658,560,913	PT Citra Abadi Mandiri	1-Oct-2015	8-Aug-2016	100.00
31	Casa De Parco Tower E	18,100,000,000	Bumi Serpong Damai	1-Oct-2015	1-Apr-2017	35.00
32	Pondok Indah Karika Apartemen	20,691,000,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	31-Dec-2016	77.89
33	Pondok Indah Hotel & Residence	104,000,000,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	1-Aug-2016	55.00
34	Pondok Indah Hotel	67,600,000,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	8-Dec-2016	0.00
35	Depo Cawang	68,663,925,742	PT Transportasi Jakarta	30-Oct-2015	29-Nov-2016	34.57
36	Harco Glodok	23,686,803,636	Wahana Sentra Sejahtera	20-Nov-2015	31-Jul-2016	70.00
37	The Accent Bintaro	14,864,173,032	Jaya Real Property, Tbk	1-Dec-2015	20-Jan-2017	71.00
38	Hotel Indigo	24,999,664,544	Kepland Investama	7-Dec-2015	30-Apr-2016	74.71
39	World Capital Tower	11,363,636,364	Mega Kuningan Pinnacle	11-Dec-2015	28 April 2017	85.00
40	PLBN Nanga Badau	139,886,578,241	PPKP Pos Lintas Balas Negara	14-Dec-2015	12-Feb-2016	100.00
41	Tol Manado Bitung	154,814,338,360	Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	14-Dec-2015	12-Feb-2016	17.34
42	NS 9 Piers Tanjung Priok	67,429,804,669	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	1-Feb-2016	31-Aug-2016	100.00
43	ESS BI Jakarta	14,348,050,909	Bank Indonesia	16-Feb-2016	28-Dec-2016	65.60
44	Airport Management System	17,000,000,000	Angkasa Pura II (Persero), Tbk	10-Mar-2016	30-May-2016	80.00
45	Pemeliharaan Jalan Jakarta Barat	49,541,580,979	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	22-Mar-2016	10-Dec-2016	99.87
46	Hotmix Jl Mayjen Sutuyo	40,679,907,761	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	23-Mar-2016	20-Jul-2016	100.00
47	Sopo Del Office	48,739,245,455	Toba Pengembang Sejahtera	14-Apr-2016	14-Apr-2017	25.00
48	Kota Kasablanka 3	77,000,000,000	Elite Prima Utama	9-May-2016	31-May-2018	8.00
49	Gracia Building	11,150,000,000	Mandiri Prima Perdana	29-May-2016	29-Aug-2016	90.00
50	Apartemen Regatta Phase-2	20,909,090,909	Badan Kerjasama Mutiara Buana	8-Jun-2016	17-Mar-2017	7.35
51	Peningkatan Pedestrian Jakarta Pusat	19,001,840,892	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	10-Jun-2016	7-Oct-2016	83.83
52	Rusun Rawa Buaya 3	122,776,588,544	Pemda Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-2016	17-Aug-2017	84.13
53	Pembangunan Utilitas DKI	8,105,236,384	Pemda Provinsi DKI Jakarta	30-Jun-2016	8-Nov-2016	100.00
54	Peningkatan Jalan Penjarangan	66,547,820,555	Sudin Bina Marga Jakarta Utara	11-Jul-2016	10-Dec-2016	100.00
55	The Regatta Phase 2 Fire Fighting	10,818,181,818	Badan Kerjasama Mutiara Buana	21-Jul-2016	17-Mar-2017	12.60
56	Renovasi West-Plant Mattel	26,580,622,473	Mattel Indonesia	25-Jul-2016	25-Oct-2016	86.46
57	Stadion Pakansari Bogor	114,237,810,809	PPK Fasilitas Pembangunan Stadion Pakansari	5-Aug-2016	31-Dec-2016	88.83
58	Senen Blok III	56,500,000,000	Jaya Real Property, Tbk	5-Aug-2016	2-Mar-2017	43.16
59	Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng	36,740,336,012	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	15-Aug-2016	27-Dec-2016	75.17
60	Saluran Jl Mayang Pondok Kelapa	52,706,387,839	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Timur	30-Aug-2016	27-Dec-2016	90.05
61	Jl SP Muncul Pamulang	14,734,914,950	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	15-Sep-2016	11-Nov-2016	87.79
62	Gedung Dinas Damkar DKI Jakarta	183,810,279,852	Dinas Perumahan & Gedung Provinsi DKI Jakarta	21-Sep-2016	14-Nov-2017	28.02
63	VDGS Terminal 3 BSH	26,450,000,000	Angkasa Pura II (Persero), Tbk	16-Oct-2016	17-Mar-2017	20.00
64	Pekerjaan Aspal (Hotmix) Akses Tanjung Priok	20,755,236,600	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	1-Dec-2016	28-Feb-2017	100.00
65	RSUD Muara Teweh	53,869,026,364	KPADinas PU Barito Utara	7-Dec-2016	31-Dec-2017	8.21
66	AP II - AFL Palembang	11,580,033,345	Angkasa Pura II (Persero), Tbk	10-Jan-2017	9-Oct-2017	0.00
67	Gerbang Tol Jakarta Tangerang	121,811,137,540	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	22-Jan-2017	29-Apr-2017	65.53
68	Lajur Keempat Tol Tangerang Barat Cikupa	141,371,955,000	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-2017	3-Dec-2019	2.65
69	Grand Madison Apartement	42,032,691,638	Agung Podomoro Land, Tbk	16-Feb-2017	30-Jun-2018	0.00
70	Pekerjaan Aspal II Tahap I	8,686,081,818	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	0.00
71	Pekerjaan Aspal I Tahap I	8,517,372,727	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	0.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suvarna Sutra	49% : 51%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97,5% : 2,5%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% : 2%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% : 75%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	7 Oktober 2015 - 6 Oktober 2017	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu
2	Johnson Controls Pte, Ltd (d/h York Internasional Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018	JTN Merupakan distributor untuk produk produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Emerson Network Power Pte, Ltd.	30 September 2016 - 30 September 2017	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2015 - 30 April 2017	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Vanderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Vanderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	342,232,898,150	109,952,420,408	89,878,675,424	116,252,442,853	14,886,725,051	8,834,540,062	326,201,909	36,414,337,477	(32,185,578,462)	686,592,662,872
BEBAN POKOK PENDAPATAN	315,692,873,441	93,379,827,124	68,801,548,778	95,747,802,608	12,676,621,290	7,541,440,448	302,255,501	30,525,699,484	(32,335,578,462)	592,332,490,212
LABA BRUTO	26,540,024,709	16,572,593,284	21,077,126,646	20,504,640,245	2,210,103,761	1,293,099,614	23,946,408	5,888,637,993	150,000,000	94,260,172,660
Pendapatan Lain-lain										12,974,253,716
Beban Penjualan										(16,943,542,904)
Beban Umum dan Administrasi										(79,363,169,980)
Beban Lain-lain										(888,413,677)
LABA USAHA										10,039,299,815
Beban Keuangan										(7,625,584,166)
Beban Pajak Penghasilan										(12,371,022,970)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										2,848,511,205
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13,049,953,047	-	-	-	-	-	-	-	-	13,049,953,047
LABA SEBELUM PAJAK										5,941,156,931
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(4,363,264,142)
LABA TAHUN BERJALAN										1,577,892,789
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(2,731,385,811)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										(1,153,493,022)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										1,106,732,351
Kepentingan Non Pengendali										471,160,438
										<u>1,577,892,789</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(1,624,653,460)
Kepentingan Non Pengendali										471,160,438
										<u>(1,153,493,022)</u>

	2016									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	336,981,622,450	114,629,314,458	184,132,676,385	62,638,142,249	27,756,600,779	10,688,902,125	146,285,905	23,383,388,856	(19,228,881,390)	741,128,051,817
BEBAN POKOK PENDAPATAN	320,194,458,898	97,809,018,493	139,057,210,110	53,793,451,257	24,015,989,913	5,833,086,209	109,134,551	12,084,340,550	(19,378,881,390)	633,617,808,591
LABA BRUTO	16,787,163,552	16,820,295,965	45,075,466,275	8,844,690,992	3,740,610,866	4,855,815,916	37,151,354	11,299,048,306	150,000,000	107,610,243,226
Pendapatan Lain-lain										7,816,981,781
Beban Penjualan										(7,768,211,334)
Beban Umum dan Administrasi										(75,927,214,299)
Beban Lain-lain										(2,869,843,410)
LABA USAHA										28,861,955,964
Beban Keuangan										(9,392,397,120)
Beban Pajak Penghasilan										(10,809,484,372)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										645,748,502
Bagian Laba dari Ventura Bersama	4,327,879,247	-	-	-	-	-	-	-	-	4,327,879,247
LABA SEBELUM PAJAK										13,633,702,221
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(11,460,661,565)
LABA TAHUN BERJALAN										2,173,040,656
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(760,468,564)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										1,412,572,092
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										1,802,597,177
Kepentingan Non Pengendali										370,443,479
										<u>2,173,040,656</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										1,042,128,613
Kepentingan Non Pengendali										370,443,479
										<u>1,412,572,092</u>

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	553,833,043,543	400,355,154,353
Sumatera	88,006,937,216	270,422,322,637
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	35,918,142,051	59,661,672,702
Luar Negeri	8,834,540,062	10,688,902,125
Total	<u>686,592,662,872</u>	<u>741,128,051,817</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017 Rp	2016 Rp
Aset		
Sumatera	619,968,862,282	627,673,468,000
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,509,804,538,886	1,750,714,152,861
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	207,477,824,513	205,588,713,142
Luar Negeri	174,640,814,348	183,107,151,600
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,235,483,133,475	1,240,303,794,235
Total	3,747,375,173,504	4,007,387,279,838
Liabilitas		
Sumatera	166,662,666,761	156,238,411,155
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	527,246,845,585	1,078,267,675,118
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	69,578,977,238	89,732,154,691
Luar Negeri	102,987,568,299	111,060,914,556
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	682,211,831,409	371,336,884,925
Total	1,548,687,889,292	1,806,636,040,445

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja/	Tanggal Kontrak
1	Pembangunan/Peningkatan Jalan- Jalan Strategis di Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Hotmix Jl, Ahmad Yani cs)	43,569,895,455	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	06-Apr-17
2	Pemeliharaan Berkala Jalan di Kecamatan Taman Sari (Fisik)	4,947,307,691	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	11-Apr-17

No.	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tanggal Kontrak
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Arkonin	Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Paket 2 Jakarta Selatan	38.7% : 58.75% : 2.5%	97,475,502,400	Dinas Pendidikan DKI Jakarta	07-Apr-17
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Paket 5 Jakarta Timur II dan Kepulauan Seribu	97.5% : 2.5%	306,764,513,509	Dinas Pendidikan DKI Jakarta	28-Apr-17

49. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Group menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Group.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Group tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Group. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Group.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Group dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Group terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2017		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	482,564,691,442	--	482,564,691,442
Piutang Retensi	6,292,479,548	--	6,292,479,548
Aset Keuangan Lancar Lainnya	15,661,586,800	984,319,413	16,645,906,213
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	509,038,757,790	984,319,413	510,023,077,203
	2016		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	707,520,700,149	--	707,520,700,149
Piutang Retensi	8,463,088,150	--	8,463,088,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25,763,840,774	1,032,524,606	26,796,365,380
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	746,267,629,073	1,032,524,606	747,300,153,679

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2017						
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	162,794,587,489	190,890,479,247	77,959,499,932	38,021,730,506	84,334,406,868	(71,436,012,600)	482,564,691,442
Piutang Retensi	--	--	390,715,548	5,901,764,000	7,245,550,000	(7,245,550,000)	6,292,479,548

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	352,855,219,039	228,981,874,815	58,661,094,323	39,890,266,063	98,568,258,509	(71,436,012,600)	707,520,700,149
Piutang Retensi	492,559,650	5,901,764,000	--	--	9,314,314,500	(7,245,550,000)	8,463,088,150

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Group mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

a) Kas dan Setara Kas

	2017 Rp	2016 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	18,253,313,120	56,014,083,835
- AA+	3,872,057,847	6,190,727,412
- AA	731,199,201	731,915,192
- A	586,847,912	306,829,214
	<u>23,443,418,080</u>	<u>63,243,555,653</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	9,285,121,106	12,100,382,182
	<u>32,728,539,186</u>	<u>75,343,937,835</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	240,827,137,682	489,767,274,366
- A	20,000,000,000	20,000,000,000
	<u>260,827,137,682</u>	<u>509,767,274,366</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	154,650,000,000	144,225,000,000
Total	<u><u>448,205,676,868</u></u>	<u><u>729,336,212,201</u></u>

b) Piutang Usaha

	2017 Rp	2016 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	50,920,124,774	67,022,511,972
Grup 2	71,436,012,600	71,436,012,600
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>122,356,137,374</u></u>	<u><u>138,458,524,572</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2017					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	319,598,974,712	148,108,172,534	13,250,000,000	16,815,568,835	25,425,233,343	116,000,000,000
Utang Usaha	257,345,095,714	139,891,518,617	82,390,848,509	9,413,019,191	7,195,135,703	18,454,573,693
Utang Bank Jangka Panjang	105,440,289,464	4,999,949,464	2,397,780,000	3,596,670,000	7,193,340,000	87,252,550,000
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	15,701,175,794	3,647,795,949	2,280,661,738	7,098,306,439	1,294,330,372	1,380,081,296
Utang Sewa Pembiayaan	31,566,506,446	1,301,023,617	3,349,096,521	4,397,620,884	3,395,777,030	19,122,988,393
Beban Akruai	332,943,214,992	332,943,214,992	--	--	--	--
	<u>1,062,595,257,122</u>	<u>630,891,675,173</u>	<u>103,668,386,769</u>	<u>41,321,185,350</u>	<u>44,503,816,449</u>	<u>242,210,193,382</u>

	2016					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	299,424,481,095	120,667,431,665	4,009,480,650	35,389,944,474	23,357,624,306	116,000,000,000
Utang Usaha	397,105,725,177	249,197,534,407	88,900,820,106	29,925,924,789	13,960,482,991	15,120,962,884
Utang Bank Jangka Panjang	121,854,170,115	1,209,240,000	2,418,480,000	3,627,720,000	16,232,451,495	98,366,278,620
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	11,895,328,671	2,453,952,851	2,724,820,835	5,336,974,968	688,468,619	691,111,398
Utang Sewa Pembiayaan	29,658,404,782	669,220,922	2,042,475,523	2,088,484,201	3,986,776,144	20,871,447,991
Beban Akruai	435,400,989,269	435,400,989,269	--	--	--	--
	<u>1,295,339,099,109</u>	<u>809,598,369,115</u>	<u>100,096,077,114</u>	<u>76,369,048,432</u>	<u>58,225,803,555</u>	<u>251,049,800,893</u>

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.737.420.206 (pada 31 Desember 2016; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.922.947.745) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	31,566,506,446	29,658,404,782
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	425,039,264,176	421,278,651,210
Total	456,605,770,622	450,937,055,992

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp2.125.196.321 (31 Desember 2016: turun Rp2.106.393.256) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2017					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	448,205,676,868	--	--	--	9,771,429,997	457,977,106,865
Piutang Usaha	--	--	--	--	482,564,691,442	482,564,691,442
Piutang Retensi	--	--	--	--	6,292,479,548	6,292,479,548
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,200,000,000	--	11,445,906,213	16,645,906,213
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	13,057,454,527	13,057,454,527
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	7,204,573,924	7,204,573,924
Total Aset Keuangan	448,205,676,868	--	5,200,000,000	--	534,856,535,651	988,262,212,519
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	319,598,974,712	105,440,289,464	--	--	--	425,039,264,176
Utang Usaha	--	--	--	--	257,345,095,714	257,345,095,714
Utang Proyek	--	--	--	--	18,240,302,677	18,240,302,677
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	15,701,175,794	15,701,175,794
Beban Akrual	--	--	--	--	332,943,214,992	332,943,214,992
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,098,784,918	21,467,721,528	--	31,566,506,446
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	123,097,647,711	123,097,647,711
Total Liabilitas Keuangan	319,598,974,712	105,440,289,464	10,098,784,918	21,467,721,528	747,327,436,888	1,203,933,207,510
Selisih Bersih	128,606,702,156	(105,440,289,464)	(4,898,784,918)	(21,467,721,528)	(212,470,901,237)	(215,670,994,991)

	2016					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	729,336,212,201	--	--	--	10,857,789,704	740,194,001,905
Piutang Usaha	--	--	--	--	707,520,700,149	707,520,700,149
Piutang Retensi	--	--	--	--	8,463,088,150	8,463,088,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,180,000,000	--	21,616,365,380	26,796,365,380
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	14,683,421,169	14,683,421,169
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	7,204,573,917	7,204,573,917
Total Aset Keuangan	729,336,212,201	--	5,180,000,000	--	774,865,938,469	1,509,382,150,670
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	322,912,372,590	98,366,278,620	--	--	--	421,278,651,210
Utang Usaha	--	--	--	--	397,105,725,177	397,105,725,177
Utang Proyek	--	--	--	--	20,032,583,577	20,032,583,577
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,895,328,671	11,895,328,671
Beban Akrual	--	--	--	--	435,400,989,269	435,400,989,269
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,788,512,800	20,869,891,982	--	29,658,404,782
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	146,497,647,711	146,497,647,711
Total Liabilitas Keuangan	322,912,372,590	98,366,278,620	8,788,512,800	20,869,891,982	1,010,932,274,405	1,461,869,330,397
Selisih Bersih	406,423,839,611	(98,366,278,620)	(3,608,512,800)	(20,869,891,982)	(236,066,335,936)	47,512,820,273

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	31-Mar-17 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,200,000,000	5,200,000,000	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000
Total	9,720,000,000	5,200,000,000	--	4,520,000,000

50. Manajemen Permodalan

Tujuan Group dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Group dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Group mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Group mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
EBITDA	60,526,295,093	61,081,825,376
Debt	425,039,264,176	399,759,652,402
Debt to EBITDA	7.022	6.545

51. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665,403
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690,120
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,532,730
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,680,991
				<u>1,932,769,244</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
				<u>12,814,945,222</u>
		Total		<u><u>14,747,714,466</u></u>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769.244 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945.222 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
Total				<u><u>12,814,945,222</u></u>

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPh tahun 1992 sebesar Rp3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp378.131.472 dan SKPKB PPh tahun 1993 sebesar Rp4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No.60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPN PPh Badan.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 April 2017.